

SKRIPSI

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN METODE *PROJECT BASED LEARNING* INJEKSI *SKILL* TERHADAP *SELF CONFIDENCE* MAHASISWA TINGKAT 1 DI STIKES HANG TUAH SURABAYA



OLEH:
EKA MAULIDYA ALFINA
NIM. 1810034

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH
SURABAYA
2022**

SKRIPSI

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN METODE *PROJECT BASED LEARNING* INJEKSI *SKILL* TERHADAP *SELF CONFIDENCE* MAHASISWA TINGKAT 1 DI STIKES HANG TUAH SURABAYA

**Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep.)
di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya**



**OLEH:
EKA MAULIDYA ALFINA
NIM. 1810034**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH
SURABAYA
TAHUN 2022**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Maulidya Alfina

Nim : 1810034

Tanggal Lahir : 16 Juni 2000

Program Studi : S1-Keperawatan

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul Efektivitas Pembelajaran Metode *Project Based Learning* Injeksi *Skill* Terhadap *Self-Confidence* Mahasiswa Tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya, saya susun tanpa melakukan plagiat sesuai dengan peraturan yang berlaku di STIKES Hang Tuah Surabaya.

Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiat, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh STIKES Hang Tuah Surabaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 05 Agustus 2022



Eka Maulidya Alfina
1810034

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami periksa dan amati, selaku pembimbing mahasiswa:

Nama : Eka Maulidya Alfina

NIM : 1810034

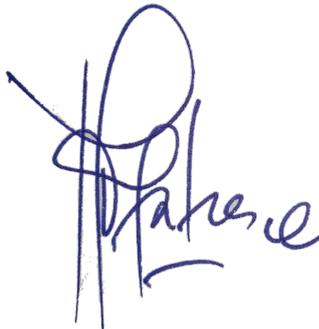
Program Studi : S1-Keperawatan

Judul : Efektivitas Pembelajaran Metode *Project Based Learning*
Injeksi *Skill* Terhadap *Self-Confidence* Mahasiswa Tingkat 1
di STIKES Hang Tuah Surabaya

Serta perbaikan-perbaikan sepenuhnya, maka kami menganggap dan dapat menyetujui bahwa Skripsi ini diajukan dalam sidang guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar:

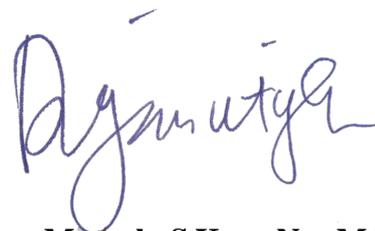
SARJANA KEPERAWATAN (S. Kep)

Pembimbing 1



Dr. Hidayatus Sya'diyah, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 03009

Pembimbing 2



Divan Mutyah, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIP. 03056

Ditetapkan di : Surabaya
Tanggal : 05 Agustus 2022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dari:

Nama : Eka Maulidya Alfina

NIM : 1810034

Program Studi : S1-Keperawatan

Judul : Efektivitas Pembelajaran Metode *Project Based Learning*
Injeksi *Skill* Terhadap *Self-Confidence* Mahasiswa Tingkat 1
di STIKES Hang Tuah Surabaya.

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji Skripsi di STIKES Hang Tuah Surabaya, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar “SARJANA KEPERAWATAN” pada Prodi S-1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya.

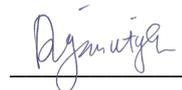
Penguji I : **Nuh Huda, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. KMB**
NIP. 03020



Penguji II : **Dr. Hidayatus Sya'diyah, S.Kep., Ns., M.Kep**
NIP. 03009



Penguji III : **Diyan Mutyah, S. Kep., Ns., M.Kes**
NIP. 03056



Mengetahui,
STIKES HANG TUAH SURABAYA
KAPRODI S-1 KEPERAWATAN

PUJI HASTUTI, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 03010

Ditetapkan di : Surabaya
Tanggal : Agustus 2022

ABSTRAK

Self confidence pada mahasiswa keperawatan sangat diperlukan dalam melakukan pembelajaran dan praktikum sehingga diperlukan metode pembelajaran yang dapat menuntut mahasiswa untuk melakukan praktikum, salah satunya dengan metode pembelajaran *Project Based Learning*. Tujuan penelitian ini adalah menganalisa efektivitas pembelajaran metode *Project Based Learning* injeksi *skill* terhadap *self confidence* mahasiswa tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya.

Desain penelitian ini yaitu *Quasi-experimental* dengan metode desain *two group pretest posttest design*. Dilaksanakan tanggal 9 – 12 Juli 2022. Populasi yang digunakan sebanyak 111 orang, dengan sampel mahasiswa tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya menggunakan teknik *simple random sampling* dengan jumlah sampel 40 orang. Variabel independen Pembelajaran Metode *Project Based Learning* Injeksi *Skill* diukur menggunakan SOP Injeksi, Variabel dependen *Self Confidence* diukur menggunakan kuesioner. Data dianalisa dengan menggunakan uji *Wilcoxon* dan uji *Mann Whitney*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran metode *Project Based Learning* efektif dalam peningkatan *self confidence* mahasiswa tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya dengan *p-value* 0,000.

Metode pembelajaran *Project Based Learning* merupakan salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan *self confidence* mahasiswa, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam memberikan proses pembelajaran yang lebih optimal.

Kata Kunci : *Project Based Learning, Self Confidence, Mahasiswa*

ABSTRACT

Self-confidence in nursing students is very necessary in conducting learning and practicum so that learning methods are needed that can require students to do practicum, one of which is the project-based learning method. The purpose of this study is to analyze the effectiveness of learning the project-based learning method of skill injection with self-confidence of level 1 students at STIKES Hang Tuah Surabaya.

The design of this study is Quasi-experimental with a two-group pretest posttest design method. Held on 9 – 12 July 2022. The population used was 111 people, with a sample of 1st level students at STIKES Hang Tuah Surabaya using a simple random sampling technique with a total sample of 40 people. Independent variables Learning Method Project Based Learning Injection Skill measured using Injection SOPs, Dependent variables Self Confidence measured using questionnaires. The data were analyzed using the Wilcoxon test and the Mann Whitney test.

The results of this study show that the learning of the Project Based Learning method is effective in increasing the self-confidence of level 1 students at STIKES Hang Tuah Surabaya with a p -value of 0.000.

The Project Based Learning learning method is one of the effective learning methods in increasing student Self Confidence, so that it can be used as a reference in providing a more optimal learning process.

Keywords : Project Based Learning, Self Confidence, Student

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Esa, atas limpahan karunia dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Metode *Project Based Learning* Injeksi *Skill* Terhadap *Self Confidence* Mahasiswa Tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya” dapat selesai sesuai waktu yang ditentukan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi S-1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya. Skripsi ini disusun dengan memanfaatkan berbagai literatur serta mendapatkan banyak pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, penulis menyadari tentang segala keterbatasan kemampuan dan pemanfaatan literatur, sehingga skripsi ini dibuat dengan sangat sederhana baik dari segi sistematika maupun isinya jauh dari sempurna.

Dalam kesempatan kali ini, perkenankanlah peneliti menyampaikan rasa terimakasih, rasa hormat, dan penghargaan kepada:

1. Laksamana Pertama TNI (Purn) Dr. A. V. Sri Suhardiningsih, S.Kep., M.Kes. selaku Ketua Stikes Hang Tuah Surabaya atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya.
2. Puket 1, Puket 2, Puket 3 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya yang telah memberi kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk mengikuti dan menyelesaikan program studi S1 Keperawatan.

3. Ibu Puji Hastuti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Kepala Program Studi S1 Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya beserta staff yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti dan menyelesaikan Program Studi S1 Keperawatan.
4. Ibu Dr. Hidayatus Sya'diyah, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing 1 dan Ibu Diyan Mutyah, S.Kep., Ns., M.Kes selaku pembimbing 2 yang penuh kesabaran dalam memberikan pengarahan dan dorongan moril dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Nuh Huda, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. KMB selaku penguji ketua yang memberikan masukan serta saran yang baik dan teliti pada skripsi ini.
6. Seluruh dosen, staf dan karyawan Stikes Hang Tuah Surabaya yang telah membimbing dan membantu kelancaran proses belajar selama menuntut ilmu di Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya.
7. Seluruh responden di STIKES Hang Tuah Surabaya yang telah bersedia membantu memberikan informasi demi kelancaran proses penyelesaian penelitian ini.
8. Mama, Mbahbu, Adik, beserta seluruh keluarga yang selalu mendukung, memberi semangat, dan mendoakan saya setiap hari.
9. Elinda Afshanjani, Ema Alfa Nadia, dan Badria yang selalu membantu, memberi masukan, dan semangat pada saya.
10. Partner tugas saya Miftakhul Jannah, Sella Silvianing, Yuannita Putri, dan Ayu Tri yang sudah banyak membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Revano Gerald William yang selalu membantu, menemani, serta memberikan masukan dan semangat untuk saya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
12. Serta teman-teman sealmamater terutama S1-4B, dan semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Semoga budi baik yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan rahmat dari Allah Yang Maha Pemurah. Akhirnya peneliti berharap bahwa skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robbal Alamin.

Surabaya, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat	4
1.4.1 Teoritis	4
1.4.2 Praktis	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Konsep <i>Project Based Learning</i>	6
2.1.1 Pengertian	6
2.1.2 Prinsip-Prinsip PBL	7
2.2 Konsep <i>Self Confidence</i>	7
2.2.1 Pengertian	7
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Self Confidence</i>	9
2.2.3 Aspek-Aspek <i>Self Confidence</i>	10
2.2.4 Proses Terbentuknya <i>Self Confidence</i>	11
2.3 Konsep Injeksi <i>Skill</i>	12
2.3.1 Pengertian	12
2.3.2 Macam-Macam Injeksi	12
2.3.3 Cara Melakukan Injeksi	13
2.4 Konsep Mahasiswa	15
2.4.1 Pengertian	15
2.4.2 Hak dan Kewajiban Mahasiswa	16
2.4.3 Mahasiswa Keperawatan	18
2.4.4 Tingkat Kemampuan Perawat	18
2.4.5 <i>Softskill</i> Perawat	19
2.5 Konsep Teori Keperawatan	20
2.5.1 Konsep Teori Abraham Maslow	20
2.5.2 Hirarki Kebutuhan	20
2.6 Hubungan Antar Konsep	23

BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS	25
3.1 Kerangka Konsep	25
3.2 Hipotesis	26
BAB 4 METODE PENELITIAN	27
4.1. Desain Penelitian	27
4.2. Kerangka Kerja	29
4.3. Tempat dan Waktu	29
4.4. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	30
4.4.1 Populasi	30
4.4.2 Sampel Penelitian	30
4.4.3 Besar Sampel	30
4.4.4 Teknik Sampling	31
4.5. Identifikasi Variabel	31
4.6. Definisi Operasional	32
4.7. Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisa Data	32
4.7.1 Pengumpulan Data	32
4.7.2 Prosedur Pengumpulan Data	34
4.7.3 Analisa Data	35
4.8. Etika Penelitian	37
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	38
5.1 Hasil Penelitian	38
5.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian	38
5.1.2 Gambaran Umum Subyek Penelitian	39
5.1.3 Data Umum Hasil Penelitian	40
5.1.4 Data Khusus Hasil Penelitian	42
5.2 Pembahasan	44
5.2.1 Tingkat <i>Self Confidence</i> Mahasiswa Tingkat 1 STIKES Hang Tuah Surabaya Pada Kelompok Perlakuan Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pembelajaran Metode Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	45
5.2.2 Tingkat <i>Self Confidence</i> Mahasiswa Tingkat 1 STIKES Hang Tuah Surabaya Pada Kelompok Kontrol Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pembelajaran Metode Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	50
5.2.3 Efektivitas Pembelajaran Metode <i>Project Based Learning</i> Terhadap <i>Self Confidence</i> Mahasiswa Tingkat 1 STIKES Hang Tuah Surabaya ..	53
5.3 Keterbatasan	55
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	56
6.1 Kesimpulan	56
6.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Desain Penelitian <i>Quasi-experimental</i> dengan Metode <i>Two Group Pretest Posttest Design</i>	27
Tabel 4.2	Definisi Operasional Penelitian Efektivitas Pembelajaran Metode <i>Project Based Learning</i> Terhadap <i>Self Confidence</i> Mahasiswa Tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya	32
Tabel 4.3	Skoring Kuesioner <i>Self Confidence</i>	33
Tabel 4.4	Blueprint Kuesioner <i>Self Confidence</i>	33
Tabel 5.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 5.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas	41
Tabel 5.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Praktik Saat <i>Self Study</i>	41
Tabel 5.4	Kategori Tingkat <i>Self Confidence</i> Pada Mahasiswa Tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pembelajaran Metode <i>Project Based Learning</i> Terhadap Kelompok Perlakuan Pada Tanggal 9-12 Juli 2022	42
Tabel 5.5	Kategori Tingkat <i>Self Confidence</i> Pada Mahasiswa Tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pembelajaran Metode <i>Project Based Learning</i> Terhadap Kelompok Kontrol Pada Tanggal 9-12 Juli 2022	43
Tabel 5.6	Pengaruh Metode <i>Project Based Learning</i> Terhadap <i>Self Confidence</i> Mahasiswa Tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya Pada Tanggal 9-12 Juli 2022	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Teori Piramida Miller (1990)	19
Gambar 2.2	Teori Piramida Maslow (1943)	20
Gambar 3.1	Kerangka Konsep Penelitian Efektivitas Pembelajaran Metode <i>Project Based Learning</i> Injeksi <i>Skill</i> Terhadap <i>Self Confidence</i> Mahasiswa Tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya, Menurut Teori Maslow	25
Gambar 4.1	Kerangka Kerja Penelitian Efektivitas Pembelajaran Metode <i>Project Based Learning</i> Injeksi <i>Skill</i> Terhadap <i>Self Confidence</i> Mahasiswa Tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya	29
Gambar 5.1	Peta Lokasi STIKES Hang Tuah Surabaya	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	<i>Curriculum Vitae</i>	60
Lampiran 2	Motto dan Persembahan	61
Lampiran 3	Lembar Pengajuan Judul	62
Lampiran 4	Surat Studi Pendahuluan	63
Lampiran 5	<i>Information For Consent</i>	64
Lampiran 6	<i>Informed Consent</i>	66
Lampiran 7	Lembar Kuesioner	67
Lampiran 8	Ijin Menggunakan Kuesioner Pada Peneliti	71
Lampiran 9	Standar Operasional Prosedur (SOP) Injeksi	72
Lampiran 10	Uji Validitas dan Reabilitas	77
Lampiran 11	Surat Laik Etik	81
Lampiran 12	Surat Izin Pengambilan Data dan Selesai Penelitian	82
Lampiran 13	Lembar Tabulasi Data Umum dan Khusus	87
Lampiran 14	Analisa Data Umum dan Khusus	95
Lampiran 15	Uji <i>Wilcoxon</i> dan <i>Mann Whitney</i>	97

DAFTAR SINGKATAN

PBL	: <i>Project Based Learning</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
SOP	: Standar Operasional Prosedur
IM	: Intramuskular
IV	: Intravena
SC	: Subkutan
IC	: Intrakutan
OSCE	: <i>Objective Structured Clinical Examination</i>
UKM	: Unit Kegiatan Mahasiswa
KSR	: Korps Sukarelawan

SIMBOL

.	: Titik
,	: Koma
:	: Titik Dua
%	: Persen
?	: Tanda Tanya
/	: Atau
()	: Kurung Buka dan Kurung Tutup
=	: Sama Dengan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Self confidence atau percaya diri merupakan sikap positif seseorang yang merasa memiliki suatu kemampuan untuk membanggakan dirinya sendiri (Masruroh et al., 2019). *Self-confidence* sangat penting dimiliki oleh setiap orang dalam melakukan aktifitasnya sehari-hari, seperti bekerja, belajar, dan lain sebagainya. Terdapat banyak media pembelajaran yang bisa digunakan sekarang ini, contohnya adalah bisa mengakses informasi di internet, mengakses video edukasi melalui *YouTube*, lalu bisa diimplementasikan melalui *self-study* dan *Project Based Learning* (PBL). Menurut Kosasih, 2014 (dalam Nurfitriyanti, 2016) *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai tujuannya, sehingga peserta didik dituntut untuk membuat suatu produk dari hasil kegiatan praktikum. Pengamatan peneliti di STIKES Hang Tuah Surabaya, tidak semua mahasiswa dapat melakukan *self study*, sehingga kesiapan mahasiswa untuk melakukan ujian bervariasi. Hal itu membuat mahasiswa mengalami penurunan *self confidence* pada saat ujian praktika.

Survei menunjukkan pelajar mengalami kesulitan berkonsentrasi dalam pembelajaran sekitar 86%, dan kurangnya keterampilan sosial mencapai 73% (suara.com, 2021). Dalam penelitian yang dilakukan Amri (2018) tentang kepercayaan diri, menyebutkan bahwa 15,38% siswa berada dalam kategori kurang, 75% siswa berada dalam kategori cukup, dan 9,62% berada dalam kategori tinggi. Penelitian yang dilakukan Khory (2020) menyebutkan bahwa percaya diri berkontribusi 16,4% terhadap hasil belajar. Hasil pengamatan peneliti

yang dilakukan pada 10 orang mahasiswa tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya didapatkan hasil 60% tidak percaya diri terutama saat diminta dosen maju di depan kelas, salah satu hal yang membuat mereka tidak percaya diri yaitu *skill* saat praktikum, karena didapatkan hasil 60% mahasiswa tidak percaya diri dengan kemampuan dirinya sendiri dalam melakukan praktikum.

Menurut Melinda (2019), salah satu penyebab rendahnya kepercayaan diri peserta didik adalah metode pembelajaran yang kurang memotivasi peserta didik dalam belajar dan kurangnya percaya diri untuk mengemukakan pendapat. Proses pembelajaran memerlukan interaksi antara guru dan peserta didik, hal ini bisa mempengaruhi pemahaman dan percaya diri yang didapatkan peserta didik (Dwi Santy & Pujiastuti, 2021). Dosen atau pendidik menjelaskan teori di dalam kelas atau materi yang berhubungan dengan *skill* di laboratorium. Hal ini memerlukan metode demonstrasi di laboratorium untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan mahasiswa khususnya pada jurusan keperawatan. Selain itu, mahasiswa juga dituntut untuk melakukan *self study* untuk melatih *skill*-nya terhadap suatu tindakan, karena dengan seringnya berlatih akan membuat pemahaman mahasiswa terhadap suatu prasad akan meningkat. Salah satu *skill* dasar yang dibutuhkan mahasiswa keperawatan yaitu injeksi *skill*.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan memberikan pembelajaran dengan media *Project Based Learning* (PBL) atau *video project*. Pembelajaran dengan menggunakan media tersebut bisa lebih meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Guo, S., & Yang, 2012 (dalam Wijaya, Ermy et al., 2020) menyatakan bahwa metode *Project Based Learning* (PBL) atau *video project*

dapat digunakan sebagai pendekatan yang efektif untuk menghubungkan antara pengembangan profesional pengajar dan prestasi belajar peserta didik. Dimana pengajar akan menjelaskan tentang suatu materi lalu peserta didik langsung bisa mempraktekkan pemahamannya terkait materi yang sudah dijelaskan tadi dengan metode *Project Based Learning* (PBL) atau *video project*.

Dikarenakan jumlah populasi peserta didik yang mengalami masalah kepercayaan diri tidak sedikit, dan juga metode pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) atau *Video Project* masih sedikit dan jarang digunakan saat ini, maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai Efektivitas Pembelajaran Metode *Project Based Learning* (PBL) Injeksi *Skill* Terhadap *Self Confidence* Mahasiswa Tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana efektivitas pembelajaran metode *Project Based Learning* (PBL) injeksi *skill* terhadap *self confidence* mahasiswa tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis efektivitas pembelajaran metode *Project Based Learning* (PBL) injeksi *skill* terhadap *self confidence* mahasiswa tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi *self confidence* mahasiswa tingkat 1 STIKES Hang Tuah Surabaya pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran metode *Project Based Learning* (PBL) injeksi *skill*
2. Mengidentifikasi *self confidence* mahasiswa tingkat 1 STIKES Hang Tuah Surabaya pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran metode *Project Based Learning* (PBL) injeksi *skill*
3. Menganalisis efektivitas pembelajaran metode *Project Based Learning* (PBL) injeksi *skill* terhadap *self confidence* mahasiswa tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya.

1.4 Manfaat

1.4.1 Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan dan mengembangkan informasi mengenai efektivitas pembelajaran metode *Project Based Learning* (PBL) terhadap *self confidence* mahasiswa.

1.4.2 Praktis

1. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai keefektivan pembelajaran metode *Project Based Learning* terhadap *self confidence* pada mahasiswa.
2. Bagi lahan penelitian, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam memberikan proses

pembelajaran yang lebih optimal serta dapat meningkatkan *self confidence* mahasiswa.

3. Bagi pendidikan keperawatan, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan informasi bagi pendidikan keperawatan tentang efektivitas pembelajaran metode *Project Based Learning* (PBL) terhadap *self confidence* mahasiswa.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, peneliti membahas tentang konsep dan landasan teori yang terkait dengan topik penelitian, yaitu meliputi: 1) Konsep *Project Based Learning* (PBL), 2) Konsep *self confidence*, 3) Konsep Injeksi, 4) Konsep Mahasiswa, 5) Teori Keperawatan, 6) Hubungan Antar Konsep.

2.1. Konsep *Project Based Learning* (PBL)

2.1.1 Pengertian

Menurut Kosasih, 2014:96 (dalam Nurfitriyanti, 2016) *project based learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai tujuannya. *Project Based Learning* (PBL) atau biasa dikenal dengan *Video Project* menurut Thomas (2000) dan Kamdi (2007) (dalam Insyasiska et al., n.d.) dinyatakan sebagai pembelajaran berbasis proyek yang merupakan pendekatan pembelajaran inovatif, yang menekankan pada belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Fokus pembelajaran ini terletak pada pelibatan peserta didik serta memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengutarakan pengetahuan mereka dengan cara melakukan suatu kegiatan yang nyata. Model pembelajaran PBL ini menuntuk pengajar dan peserta didik untuk aktif.

Dapat disimpulkan bahwa *Project Based Learning* (PBL) atau *video project* adalah model pembelajaran yang menuntuk pelibatan peserta didik dan pengajar untuk berperan aktif serta menggunakan proyek atau kegiatan sebagai tujuannya.

2.1.2 Prinsip-Prinsip *Project Based Learning* (PBL)

Adapun prinsip PBL menurut Thomas (dalam Nurfitriyanti, 2016) yaitu:

1. Keputusan
2. Berfokus pada pertanyaan atau masalah
3. Investigasi konstruktif atau desain
4. Otonomi
5. Realisme

Selain itu, adapula tahapan dalam melakukan PBL seperti yang disebutkan oleh Sani, 2014 (dalam Nurfitriyanti, 2016):

1. Penyajian masalah
2. Membuat perencanaan
3. Menyusun penjadwalan
4. Memonitor pembuatan proyek
5. Melakukan penilaian
6. Evaluasi

2.2. Konsep *Self Confidence*

2.2.1 Pengertian

Menurut *Cambridge Dictionary Online*, *Self-Confidence* yaitu “*the belief that you can do things well and that other people respect you*” yang mempunyai arti “keyakinan bahwa anda bisa melakukan sesuatu dengan baik dan orang lain menghormati anda”. Percaya diri adalah sikap keyakinan seseorang pada diri sendiri untuk melakukan suatu tindakan dengan baik. (Lauster, 2002) berpendapat

bahwa percaya diri bisa didapat dari pengalaman hidup, kepercayaan diri merupakan salah satu aspek yang berupa keyakinan atau kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimistis, cukup toleran terhadap orang lain di sekitar, dan bertanggung jawab.

Rasa percaya diri sangat penting dimiliki oleh semua orang. Karena dengan memiliki rasa percaya diri, seseorang akan bisa meyakinkan diri sendiri untuk bisa menghadapi segala sesuatu dalam berbagai kondisi dan situasi. Vanaja & Getha, 2017 (dalam (Vega et al., 2019) menyatakan bahwa kepercayaan akan keberhasilan dan kegagalan individu dikendalikan oleh perilaku individu sendiri yaitu perasaan yang berasal dalam diri atau keyakinan bahwa kita dapat menyelesaikan berbagai tugas atau tujuan sepanjang hidup. Setiap orang memiliki tingkat percaya diri yang berbeda-beda. Orang yang memiliki tingkat percaya diri yang tinggi, selalu mempunyai pikiran positif dalam dirinya, hal tersebut terjadi karena ia mengetahui bahwa ia mampu berdasarkan pengalaman dan perhitungannya. Sebaliknya, orang yang kurang percaya diri, akan memiliki pikiran negatif dalam dirinya sendiri, tidak yakin dengan kemampuan dirinya sendiri, dan terkadang suka menutup diri.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa *self confidence* atau percaya diri adalah keyakinan dan optimisme pada diri sendiri untuk melakukan suatu hal dengan baik di segala kondisi.

2.2.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Self Confidence*

Self-confidence atau percaya diri seseorang tentu saja tidak bisa muncul dan terwujud begitu saja secara instan. Terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi rasa percaya diri seseorang.

Menurut (Ghufron, 2012), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi percaya diri seseorang yaitu:

1. Konsep diri

Terbentuknya rasa percaya diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dari pergaulan dalam suatu kelompok. Hasil dari interaksi itulah yang akan membentuk konsep diri. Pembentukan konsep diri ini juga mempengaruhi pola hidup, pola pikir, emosi, dan perilaku seseorang.

2. Harga diri

Harga diri adalah penilaian terhadap diri sendiri. Tingkat harga diri seseorang akan mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang. Jika konsep dirinya negatif, tentu akan membentuk harga diri yang negatif pula, dan itu tentu akan menimbulkan krisis percaya diri. Hal sebaliknya, jika harga dirinya positif akan timbul pula kepercayaan diri yang positif.

3. Pengalaman

Pengalaman masa lalu dapat menjadi faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri. Saat seseorang pernah mengalami kegagalan, ia akan mudah gugup, cemas, malu, minder, dan sebagainya. Mereka akan sering takut untuk menghadapi masalah karena merasa tidak mampu, karena itu ia lebih suka

menutup diri dan tidak bertindak. Berbeda halnya jika seseorang mempunyai pengalaman dalam keberhasilan.

4. Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang juga mempengaruhi kepercayaan dirinya. Seseorang dengan tingkat pendidikan rendah akan menjadikan orang tersebut berada dibawah kekuasaan orang lain yang lebih pandai dari dirinya. Sebaliknya, seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi daripada orang yang memiliki pendidikan rendah.

2.2.3 Aspek-Aspek *Self Confidence*

Aspek-aspek orang yang memiliki kepercayaan diri yang baik menurut (Lauster, 2002) yaitu:

1. Yakin atas kemampuan diri sendiri. Yakin jika dirinya dapat berhasil melakukan suatu hal dengan baik.
2. Optimis, selalu mempunyai pikiran dan pandangan positif tentang berbagai hal.
3. Obyektif, selalu memandang segala sesuatu dari berbagai sisi dan sesuai fakta, bukan dari pandangan secara pribadi.
4. Bertanggung jawab, berani menanggung segala konsekuensi atas apa yang sudah dilakukan.
5. Rasional dan realistis, menganalisa sesuatu dengan pemikiran yang realistis, yaitu pemikiran yang bisa diterima oleh akal dan sesuai dengan fakta.

2.2.4 Proses Terbentuknya *Self Confidence*

Proses terbentuknya *self confidence* atau percaya diri menurut Hakim (2002) secara garis besar, yaitu:

1. Terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan yang melahirkan kelebihan-kelebihan tertentu.
2. Pemahaman seseorang terhadap kelebihan-kelebihan yang dimilikinya dan melahirkan keyakinan yang kuat untuk bisa berbuat segala sesuatu dengan memanfaatkan segala kelebihannya.
3. Pemahaman dan reaksi positif seseorang terhadap kelemahan-kelemahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri atau sulit menyesuaikan diri.
4. Pengalaman didalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya.

Kekurangan pada salah satu proses tersebut bisa memungkinkan seseorang mengalami hambatan untuk memperoleh rasa percaya dirinya. Proses terbentuknya *self confidence* menurut Kartono (1990:202), kepercayaan diri seseorang yang didapat dari dalam dirinya maupun yang didapat dari orang lain sangat bermanfaat bagi perkembangan kepribadiannya. Seseorang yang mempunyai kepercayaan diri dapat bertindak dengan tegas dan tidak ragu-ragu. Selain itu, kepercayaan diri bisa membuat seseorang mempunyai sikap yang positif, kreatif, dan memiliki harga diri.

2.3. Konsep Injeksi *Skill*

2.3.1 Pengertian

Injeksi adalah salah satu tindakan medis yang cukup umum dan sering digunakan. Injeksi yaitu proses memasukkan cairan ke tubuh dengan menggunakan jarum. Cairan yang biasanya dimasukkan adalah obat dan vitamin. Injeksi adalah salah satu tindakan medis yang mempunyai prinsip steril untuk pengaplikasiannya.

2.3.2 Macam-macam Injeksi

Injeksi mempunyai beberapa macam jenis, yaitu:

1. Intramuskular (IM)

Menurut Ford et al, 2010 (dalam Laodika, 2017) pemberian obat melalui lapisan otot disebut intramuscular, dapat menjadi satu-satunya rute pemberian obat bila bila pasien mengalami iritasi saat diberikan secara intravena dan pengganti pemberian oral karena beberapa obat rusak oleh system pencernaan. Rekomendasi dari World Health Organization, 2015 (dalam Laodika, 2017) dalam prosedur pemberian injeksi intramuskular untuk semua usia salah satunya adalah tidak melakukan aspirasi. Hal ini bertujuan untuk mengurrangi waktu kontak jarum suntik dengan jaringan otot dan tidak memperluas trauma jaringan sehingga nyeri berkurang.

2. Intravena (IV)

Injeksi intravena adalah metode pemberian obat secara langsung ke pembuluh darah vena, baik secara langsung maupun melalui infus. Injeksi ini dilakukan dengan tujuan agar obat cepat diserap tubuh dan cepat member reaksi.

3. Subkutan (SC)

Menurut Aziz (2006), pemberian obat subkutan adalah pemberian obat melalui suntikan ke area bawah kulit yaitu pada jaringan konektif atau lemak dibawah dermis. Salah satu contoh pemberian secara subkutan yaitu vaksin, insulin, obat-obatan pre operasi (anestesi), dan lain sebagainya.

4. Intrakutan (IC)

Injeksi intrakutan merupakan teknik pemberian obat ke dalam lapisan dermal kulit tepat dibawah epidermis. Injeksi intrakutan ini biasanya digunakan untuk tes alergi, tes mantoux, dan uji sensitivitas obat (misalnya terhadap antibiotik). Lokasi penyuntikan intrakutan biasanya berada di lengan tangan dan daerah ventral.

2.3.3 Cara Melakukan Injeksi

Cara melakukan injeksi pada masing-masing jenis injeksi, yaitu:

1. Intramuskular (IM)

Memberikan obat melalui suntikan ke dalam jaringan otot, dilakukan pada otot pangkal lengan (deltoid), otot paha bagian luar yaitu 1/3 tengah paha sebelah luar (vastus lateralis), atau pada otot bokong (ventrogluteal). Caranya yaitu dengan membebaskan area yang akan dilakukan penyuntikan lalu lakukan disinfeksi dengan kapas alkohol. Lalu lakukan penyuntikan:

- a. Pada daerah paha (vastus lateralis), dengan cara meminta klien untuk berbaring terlentang dengan lutut sedikit fleksi.

- b. Pada ventrogluteal, dengan cara meminta klien tidur miring, telungkup, atau terlentang dengan lutut dan panggul pada sisi yang akan disuntik dalam keadaan fleksi.
- c. Pada deltoid (lengan atas), dengan meminta klien untuk duduk atau berbaring mendatar dengan lengan atas fleksi.

Setelah itu bisa dilakukan penusukan dengan posisi jarum tegak lurus. Setelah jarum masuk lakukan aspirasi, dan bila tidak ada darah, masukkan obat secara perlahan hingga habis. Setelah jarum dicabut, tekan area kulit yang disuntik tadi dengan menggunakan kapas alkohol. Buang jarum dan spuit ke *safety box*.

2. Intravena (IV)

Memberikan obat melalui suntikan ke dalam pembuluh darah vena, yang dilakukan pada vena anggota gerak. Caranya yaitu dengan cara melakukan pembendungan di bagian proksimal area yang akan disuntik, lalu lakukan disinfeksi dengan kapas alkohol dan ditegangkan. Jarum ditusukkan ke dalam pembuluh darah yang dimaksud dengan jarum menghadap ke atas. Lakukan aspirasi, bila jarum berhasil masuk ke dalam vena, darah akan mengalir sendiri ke dalam spuit, lalu lepas bendungan dan masukkan obat perlahan. Cabut jarum agak cepat lalu tekan area penusukan dengan kapas alkohol. Bila pemberian cairan atau obat melalui vena dilakukan dalam jumlah yang besar dan waktu yang lama, maka pemberiannya dilakukan dengan menggunakan infus sesuai program pengobatan.

3. Subkutan (SC)

Memberikan obat melalui suntikan dibawah kulit, yang dilakukan pada lengan atas sebelah luar, pada bagian luar daerah dada, atau di tempat lain yang

dianggap perlu. Contoh penggunaannya yaitu pemberian insulin pada klien diabetes. Penyuntikannya dilakukan dengan cara disinfeksi area yang akan disuntik, lalu cubit sedikit menggunakan tangan kiri, jarum ditusukkan dengan lubang menghadap keatas dan membentuk sudut 45 derajat dengan permukaan kulit. Lakukan aspirasi, jangan masukkan obat jika ada darah, namun jika tidak ada darah, masukkan obat perlahan, lalu tarik spuit dan tekan area penusukan dengan menggunakan kapas alkohol.

4. Intrakutan (IC)

Memberikan obat melalui suntikan ke dalam jaringan kulit, yang dilakukan pada lengan bawah bagian dalam atau ditempat lain yang dianggap perlu. Cara penyuntikannya yaitu dengan cara disinfeksi area penyuntikan, regangkan daerah penyuntikan, lakukan penyuntikan dengan lubang jarum menghadap ke atas membentuk sudut 15-20 derajat terhadap permukaan kulit, lalu masukkan obat sampai terjadi gelembung, kemudian tarik spuit dan jangan lakukan masase pada area suntikan dan catat reaksi pemberian obat (Maluku, 2010).

2.4. Konsep Mahasiswa

2.4.1 Pengertian

Mahasiswa adalah peserta didik yang belajar pada jenjang pendidikan perguruan tinggi (Wulan & Abdullah, 2014). Siswoyo, 2007 (dalam Papilaya & Huliselan, 2016) mendefinisikan bahwa mahasiswa adalah individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri ataupun swasta, atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki intelektuas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir, dan bertindak yang terencana.

berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip saling melengkapi.

Mahasiswa adalah sebutan bagi seseorang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri dari sekolah tinggi, akademi, dan yang paling umum adalah universitas.

2.4.2 Hak dan Kewajiban Mahasiswa

Menurut Peraturan Pemerintah pasal 109 Nomor 60 Tahun 1999, mahasiswa mempunyai hak sebagai berikut:

1. Menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab untuk menuntut dan mengkaji ilmu sesuai dengan norma dan susila yang berlaku dalam lingkungan akademik.
2. Memperoleh pengajaran sebaik-baiknya dan layanan bidang akademik sesuai dengan minat, bakat, kegemaran dan kemampuan.
3. Memanfaatkan fasilitas perguruan tinggi dalam rangka kelancaran proses belajar.
4. Mendapat bimbingan dari dosen yang bertanggung jawab atas program studi yang diikutinya dalam penyelesaian studinya.
5. Memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan program studi yang diikutinya serta hasil belajarnya.
6. Menyelesaikan studi lebih awal dari jadwal yang ditetapkan sesuai dengan persyaratan yang berlaku.

7. Memperoleh layanan kesejahteraan sesuai dengan peraturan per- undangan yang berlaku.
8. Memanfaatkan sumberdaya perguruan tinggi melalui perwakilan/ organisasi kemahasiswaan untuk mengurus dan mengatur kesejahteraan, minat dan tata kehidupan bermasyarakat.
9. Pindah keperguruan tinggi lain atau program studi lain, bilamana memenuhi persyaratan penerimaan mahasiswa pada perguruan tinggi atau program studi yang hendak dimasuki, dan bila mana daya tampung perguruan tinggi atau program yang bersangkutan memungkinkan.
10. Ikut serta dalam kegiatan organisasi mahasiswa perguruan tinggi yang bersangkutan.
11. Memperoleh pelayanan khusus bilamana menyandang cacat.

Menurut Peraturan Pemerintah pasal 110 Nomor 60 Tahun 1999, mahasiswa mempunyai kewajiban sebagai berikut:

1. Mematuhi semua peraturan/ketentuan yang berlaku pada perguruan tinggi yang bersangkutan.
2. Ikut memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan, ketertiban dan keamanan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan kecuali bagi mahasiswa yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian.
5. Menjaga kewibawaan dan nama baik perguruan tinggi yang bersangkutan.
6. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional.

2.4.3 Mahasiswa Keperawatan

Mahasiswa keperawatan yaitu peserta didik pada jenjang perguruan tinggi yang mengambil jurusan keperawatan dan bertujuan untuk menjadi perawat profesional. Menurut Sitanggang (2019), keperawatan merupakan suatu profesi yang difokuskan pada perawatan individu, kelompok, komunitas, dalam mencapai, memelihara, dan menyembuhkan penyakit yang optimal dan berfungsi. Pembelajaran yang dilakukan mahasiswa keperawatan dapat berupa pembelajaran di kelas yang membahas banyak teori, di laboratorium saat melakukan praktik, dan pembelajaran klinik saat melakukan praktik lapangan.

2.4.4 Tingkat Kemampuan Perawat

Piramida Miller, 1990 (dalam Liliswati, 2012) menjadi salah satu cara untuk mengukur tingkat kemampuan pencapaian kompetensi dan *assessment* yaitu perkembangan keahlian mahasiswa menjadi *knowledgeable*. Berikut tingkat kemampuan mahasiswa perawat berdasarkan adaptasi dengan Piramida Miller:

1. *Knows* (mengetahui dan menjelaskan)

Mahasiswa keperawatan mampu mengetahui dan menjelaskan karakteristik keterampilan/tindakan keperawatan meliputi uraian dan tata cara pelaksanaan tindakan keperawatan. Keterampilan ini dapat dicapai mahasiswa melalui perkuliahan, diskusi, penugasan, dan belajar mandiri.

2. *Knows How* (pernah melihat atau didemonstrasikan)

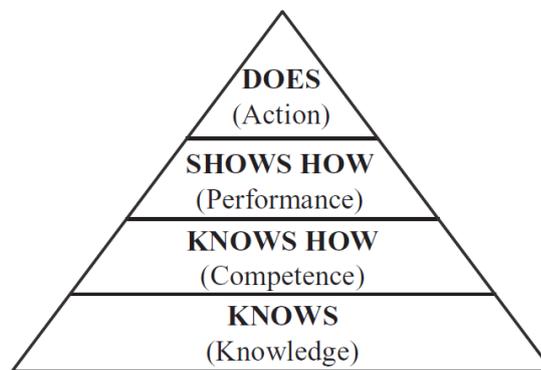
Mahasiswa pernah melihat atau pernah didemonstrasikan keterampilan/tindakan keperawatan dalam tata cara pelaksanaan tindakan di laboratorium pendidikan dengan alat peraga atau audio visual.

3. *Shows* (terampil melakukan atau keterampilan menerapkan dibawah supervisi)

Mahasiswa keperawatan mampu melaksanakan keterampilan/tindakan dibawah supervise atau koordinasi dalam tim, dan merujuk untuk tindakan lebih lanjut.

4. *Does* (terampil melakukan tindakan keperawatan secara mandiri dan tuntas)

Mahasiswa keperawatan mampu melaksanakan tindakan keperawatan secara mandiri dan tuntas, dan berkolaborasi dengan profesi kesehatan lain jika diperlukan.



Gambar 2.1 Teori Piramida Miller (1990)

2.4.5 *Soft Skill Perawat*

Menurut Hartiti, 2014 (dalam Melisari, 2019) menyebutkan bahwa *soft skill* perawat merupakan kemampuan yang dimiliki perawat dalam beradaptasi, berkomunikasi, bekerjasama, memecahkan masalah, percaya diri, disiplin dan teliti. Perawat sebagai pemberi layanan kesehatan baik di rumah sakit maupun di klinik diharapkan selalu ramah, bertabiat lembut, dapat dipercaya, terampil, cakap, dan memiliki tanggung jawab moral yang baik.

2.5. Konsep Teori Keperawatan

2.4.1 Konsep Teori Abraham Maslow

Abraham Maslow percaya bahwa manusia tergerak untuk memahami dan menerima dirinya sebisa mungkin. Teori yang dikemukakan Maslow adalah *Hierarchy of Needs* atau Hirarki Kebutuhan. Dalam teori kebutuhan Maslow, ketika kebutuhan dasar manusia sudah terpenuhi maka kebutuhan berikutnya menjadi dominan (Sari & Dwiarti, 2018).

2.4.2 Hierarki Kebutuhan



Gambar 2.2 Teori Piramida Maslow (1943)

Hirarki kebutuhan manusia yang dikemukakan Maslow (dalam Sari & Dwiarti, 2018) berupa piramida bertingkat. Menurut Maslow, manusia termotivasi untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya. Kebutuhan-kebutuhan tersebut memiliki tingkatan atau hirarki. Hirarki kebutuhan tersebut yaitu:

1. Kebutuhan fisiologis atau dasar

Kebutuhan ini juga disebut kebutuhan dasar (*basic needs*) yang jika tidak dipenuhi dalam keadaan yang sangat ekstrem (misalnya kelaparan) bisa

menyebabkan hilangnya kendali atas perilakunya sendiri karena seluruh kapasitas manusia tersebut dikerahkan dan dipusatkan hanya untuk memenuhi kebutuhan dasarnya itu. Sebaliknya, jika kebutuhan dasar ini relative sudah tercukupi, muncullah kebutuhan yang lebih tinggi, yaitu kebutuhan akan rasa aman.

2. Kebutuhan akan rasa aman

Kebutuhan ini berhubungan dengan jaminan keamanan, stabilitas, perlindungan, struktur, keteraturan, situasi yang bisa diperkirakan, bebas dari rasa takut, cemas, dan sebagainya. Dan jika kebutuhan ini terlalu lama dan terlalu banyak tidak terpenuhi, maka pandangan seseorang tentang dunianya bisa terpengaruh dan pada gilirannya pun perilakunya akan cenderung ke arah yang makin negatif.

3. Kebutuhan untuk dicintai dan disayangi

Setiap orang ingin mempunyai hubungan yang hangat dan akrab, bahkan mesra dengan orang lain. Ia ingin mencintai dan dicintai. Setiap orang butuh menjadi bagian dalam sebuah keluarga, sebuah kampung, suatu marga, dll. Setiap orang yang tidak mempunyai keluarga akan merasa sebatang kara, sedangkan orang yang tidak sekolah dan tidak bekerja merasa dirinya pengangguran yang tidak berharga. Kondisi seperti ini akan menurunkan harga diri orang tersebut.

4. Kebutuhan untuk dihargai

Ada dua macam kebutuhan harga diri. Pertama, adalah kebutuhan akan kekuatan, penguasaan, kompetensi, percaya diri, dan kemandirian. Sedangkan yang kedua adalah kebutuhan akan penghargaan dari orang lain, status, ketenaran, dominasi, kebanggaan, dianggap penting dan apresiasi dari orang lain. Orang-orang yang kebutuhan harga dirinya terpenuhi, akan bisa tampil sebagai seseorang yang

percaya diri, tidak bergantung pada orang lain dan siap untuk berkembang yang selanjutnya akan meraih kebutuhan aktualisasi diri.

5. Kebutuhan untuk aktualisasi diri

Kebutuhan aktualisasi diri merupakan kebutuhan yang terdapat 17 meta kebutuhan yang tidak tersusun secara hierarki, melainkan saling mengiai, diantaranya:

- a. Kebenaran
- b. Kebaikan
- c. Keindahan atau kecantikan
- d. Keseluruhan (kesatuan)
- e. Dikotomi-transendensi
- f. Berkehidupan (berproses, berubah tetapi tetap pada esensinya)
- g. Keunikan
- h. Kesempurnaan
- i. Keniscayaan
- j. Penyelesaian
- k. Keadilan
- l. Keteraturan
- m. Kesederhanaan
- n. Kekayaan
- o. Tanpa susah payah (tidak tegang, santai)
- p. Bermain (rekreasi, humor)
- q. Mencukupi diri sendiri

Jika meta kebutuhan tidak terpenuhi, maka akan terjadi meta patologi, seperti:

- a. Apatisme
- b. Kebosanan
- c. Putus asa
- d. Tidak punya rasa humor lagi
- e. Keterasingan
- f. Mementingkan diri sendiri
- g. Kehilangan selera dan sebagainya.

2.6. Hubungan Antar Konsep

Mahasiswa keperawatan yaitu peserta didik pada jenjang perguruan tinggi yang mengambil jurusan keperawatan dan bertujuan untuk menjadi perawat profesional. Pembelajaran yang dilakukan mahasiswa keperawatan dapat berupa pembelajaran di kelas yang membahas banyak teori, di laboratorium saat melakukan praktik, dan pembelajaran klinik saat melakukan praktik lapangan. Salah satu kemampuan dasar yang dibutuhkan mahasiswa keperawatan adalah injeksi *skill*. Namun, saat melakukan praktik di laboratorium tidak semua mahasiswa dapat melakukan *self study*, sehingga hal itu dapat membuat mereka mengalami penurunan *self confidence*, karena menurut Lauster (2002) *self confidence* bisa didapat dari pengalaman hidup. Jika seseorang memiliki rasa kepercayaan diri yang rendah, hal itu dapat membuatnya selalu pesimis dan tidak yakin atas kemampuan dirinya sendiri. Sebaliknya, jika seseorang mempunyai pengalaman praktikum, orang tersebut akan mempunyai rasa kepercayaan diri

yang tinggi dan hal itu dapat membuat ia berpikir positif dan yakin atas kemampuan dirinya sendiri.

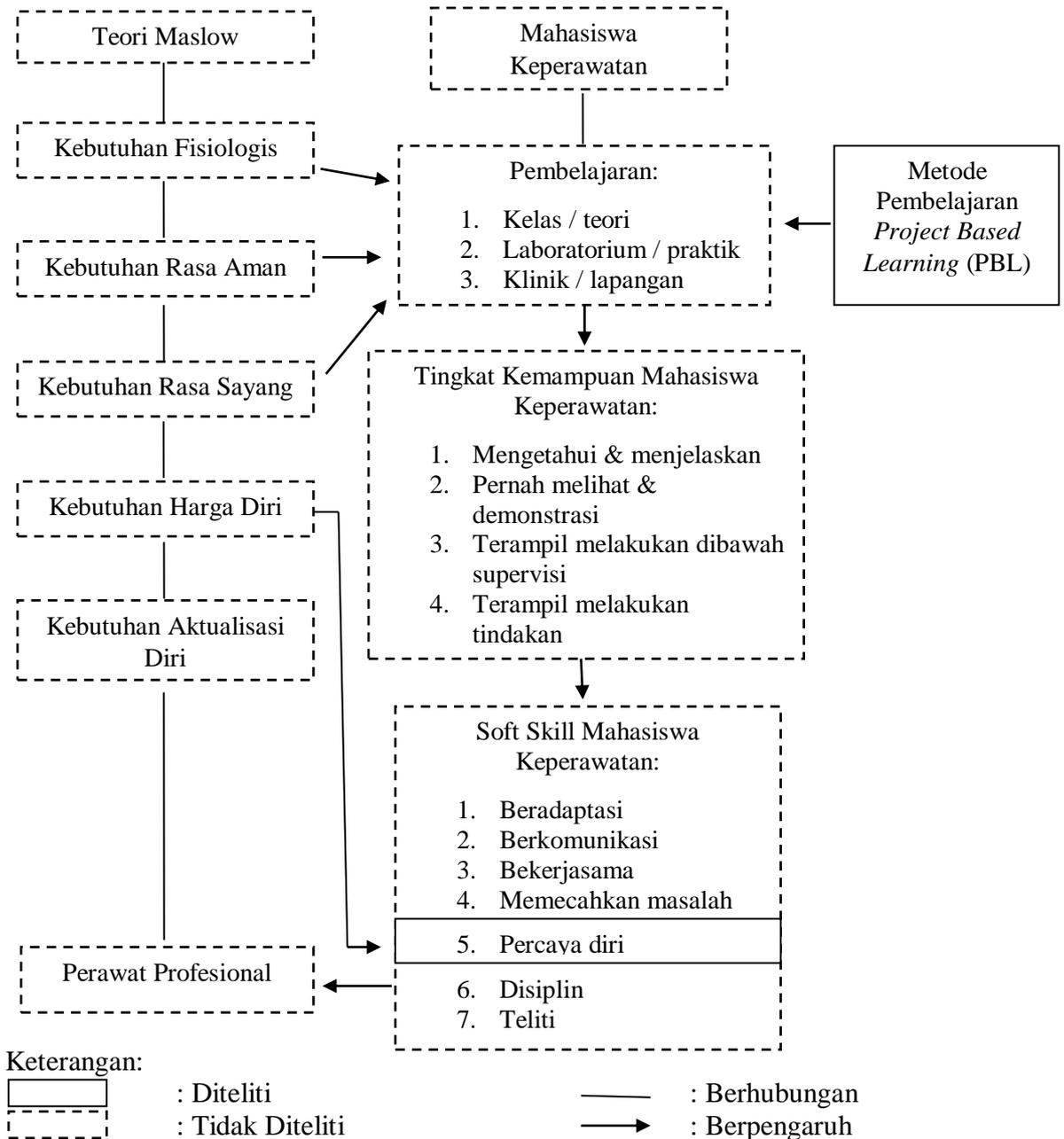
Salah satu metode pembelajaran yang dapat dilakukan oleh mahasiswa keperawatan yaitu *Project Based Learning* (PBL), dimana metode ini menggunakan proyek atau kegiatan sebagai tujuannya, sehingga mahasiswa dituntut untuk melakukan kegiatan praktikum sesuai Standar Operasioanal Prosedur (SOP) yang telah diberikan dosen sebelumnya. Mengadaptasi dari Piramida Miller (1990), cara mengukur tingkat kemampuan mahasiswa keperawatan dalam praktikum yaitu mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan uraian dan tata cara mengenai pelaksanaan tindakan keperawatan, pernah melihat atau pernah didemonstrasikan mengenai tata cara suatu tindakan keperawatan di laboratorium dengan menggunakan alat peraga, dapat melaksanakan tindakan keperawatan dalam tim, dan mampu melaksanakan tindakan keperawatan secara mandiri.

Maslow mengungkapkan teori keperawatan kebutuhan manusia berupa piramida bertingkat yang mencakup salah satunya adalah *esteem* atau keinginan untuk memperoleh harga diri. Harga diri merupakan salah satu faktor yang bisa mempengaruhi *self confidence* seseorang. Harga diri adalah penilaian terhadap diri sendiri. Tingkat harga diri seseorang akan mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang. Jika konsep dirinya negatif, tentu akan membentuk harga diri yang negatif pula, dan itu tentu akan menimbulkan krisis percaya diri. Hal sebaliknya, jika harga dirinya positif akan timbul pula kepercayaan diri yang positif (Ghufron, 2012).

BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian Efektivitas Pembelajaran Metode *Project Based Learning* Injeksi Skill Terhadap *Self Confidence* Mahasiswa Tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya, Menurut Teori Maslow.

3.2. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh efektivitas pembelajaran metode *Project Based Learning* (PBL) injeksi *skill* terhadap *self confidence* mahasiswa tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya.

BAB 4

METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian, meliputi: 1) Desain Penelitian, 2) Kerangka Kerja, 3) Tempat dan Waktu, 4) Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling, 5) Identifikasi Variabel, 6) Definisi Operasional, 7) Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisa Data, 8) Etika Penelitian.

4.1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini untuk menganalisa Efektivitas Pembelajaran Metode *Project Based Learning* (PBL) Injeksi *Skill* Terhadap *Self Confidence* Mahasiswa Tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Quasi-experimental* yaitu rancangan yang hanya satu kelompok diberikan intervensi sesuai dengan metode yang dikehendaki, kelompok lainnya dilakukan seperti biasanya (Nursalam, 2020). Dengan metode desain *two group pretest posttest design*, metode ini dilakukan terhadap dua kelompok dengan adanya kelompok kontrol atau pembanding. Pada penelitian ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan, dan hasil pengukuran kedua/*posttest* akan dapat dibandingkan dengan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

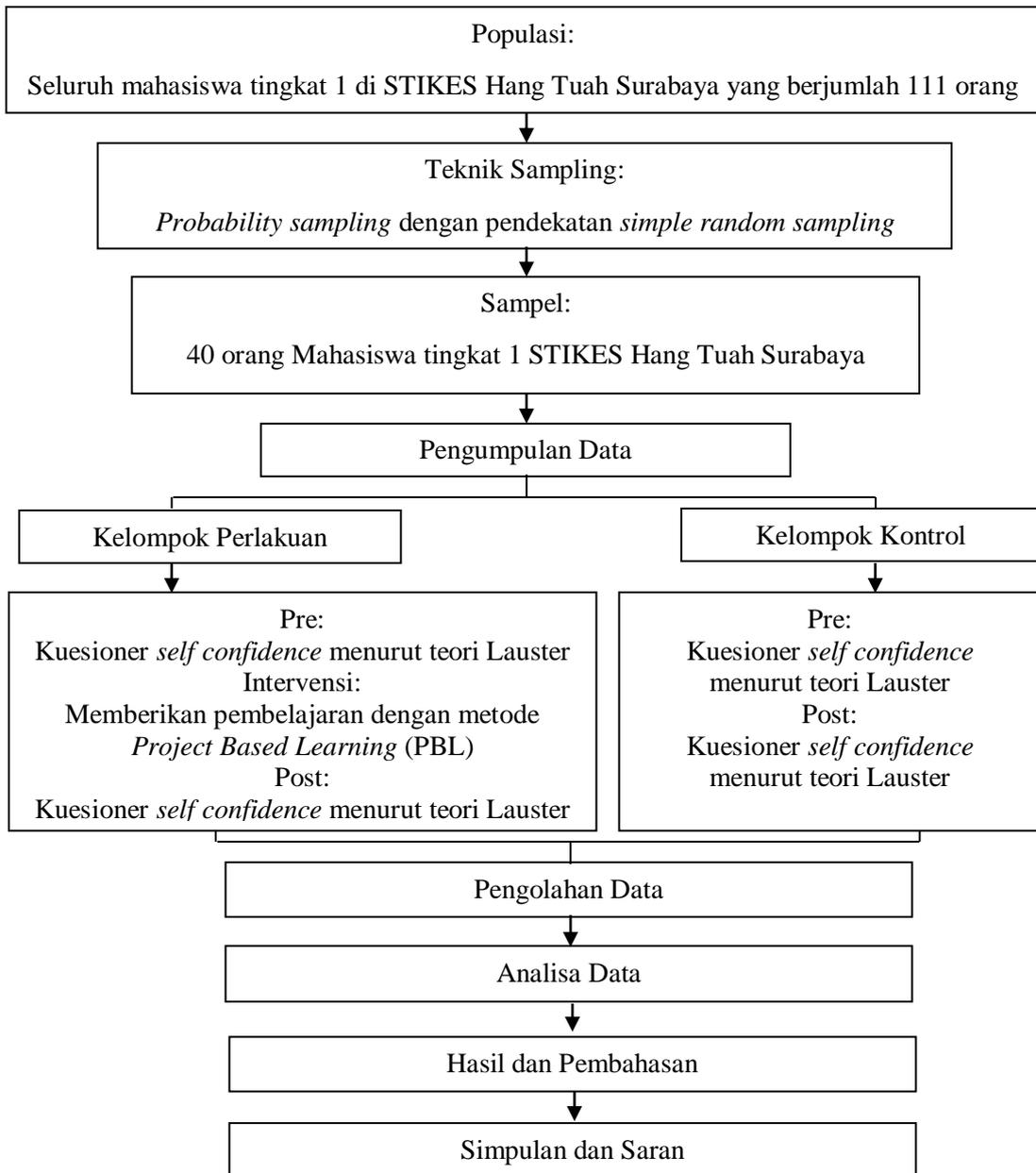
Tabel 4.1 Desain Penelitian *Quasi-experimental* dengan Metode *Two Group Pretest Posttest Design*.

Subjek	Pra	Perlakuan	Pasca-tes
K-A	O	1	O1-A
K-B	O	-	O1-B
	Time 1	Time 2	Time 3

Keterangan:

- K-A : Subjek perlakuan/intervensi (kelompok yang diberikan perlakuan metode pembelajaran *Project Based Learning* (PBL))
- K-B : Subjek kontrol (kelompok yang tidak diberikan perlakuan metode pembelajaran *Project Based Learning* (PBL))
- O : *Pretest* (kelompok intervensi dan kelompok kontrol)
- I : Intervensi
- O1 (A+B) : *Posttest* (kelompok intervensi dan kontrol)

4.2. Kerangka Kerja



Gambar 4.1 Kerangka Kerja Penelitian Efektivitas Pembelajaran Metode *Project Based Learning* Terhadap *Self Confidence* Mahasiswa Tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya

4.3. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 9 – 12 Juli 2022 di STIKES Hang Tuah Surabaya.

4.4. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

4.4.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya, yang berjumlah 111 orang.

4.4.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa tingkat 1 STIKES Hang Tuah Surabaya yang telah memenuhi kriteria inklusi. Kriteria yang telah ditentukan yaitu:

1. Kriteria inklusi:
 - a. Mahasiswa tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya
 - b. Mahasiswa yang bersedia menjadi responden
2. Kriteria eksklusi:
 - a. Mahasiswa yang sudah pernah praktik injeksi *skill* pada pasien
 - b. Mahasiswa tingkat 1 prodi gizi dan MIK

4.4.3 Besar Sampel

Perhitungan jumlah besar sampel dengan menggunakan rumus *Federer*, yaitu:

$$n = (n-1).(t-1) \geq 15$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

t = jumlah kelompok

Perhitungan besar sampel pada penelitian ini yaitu:

$$(n-1) (2-1) \geq 15$$

$$(n-1) \cdot 1 \geq 15$$

$$1n - 1 \geq 15$$

$$1n \geq 15 + 1$$

$$1n \geq 16$$

$$n \geq \frac{16}{1}$$

$$n \geq 16$$

Berdasarkan perhitungan, jumlah besar sampel pada penelitian ini yaitu minimal / lebih besar dari 16 orang per kelompok. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 20 orang responden dalam satu kelompok. Sehingga, total seluruh responden adalah 40 orang.

4.4.4 Teknik *Sampling*

Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yang menggunakan pendekatan dengan teknik *simple random sampling*, dimana seluruh populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

4.5. Identifikasi Variabel

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi, atau menjadi sebab perubahan dari variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Metode *Project Based Learning* Injeksi Skill.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi, atau menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dari penelitian ini adalah *self confidence*.

4.6. Definisi Operasional

Tabel 4.2 Definisi Operasional Penelitian Efektivitas Pembelajaran Metode *Project Based Learning* Terhadap *Self Confidence* Mahasiswa Tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Pembelajaran Metode <i>Project Based Learning</i> (PBL) Injeksi <i>Skill</i>	Metode belajar yang dilakukan untuk melatih dan meningkatkan <i>skill</i> injeksi mahasiswa.	1. Persiapan pasien 2. Persiapan lingkungan 3. Langkah-langkah injeksi 4. Evaluasi	SOP	-	-
2.	<i>Self Confidence</i>	Mengukur tingkat kepercayaan diri mahasiswa sebelum dan sesudah diberikan <i>Project Based Learning</i> (PBL) Injeksi <i>Skill</i> dengan menggunakan kuesioner yang mengacu pada teori Lauster.	1. Yakin kemampuan diri sendiri 2. Optimis 3. Obyektif 4. Bertanggung jawab 5. Rasional dan realistis	Kuesioner menurut teori Lauster (2002)	Ordinal	a. 141-172 : sangat tinggi b. 119-140 : Tinggi c. 98-118 : sedang d. 76-97 : rendah e. 43-75 : sangat rendah

4.7. Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisa Data

4.7.1 Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar data demografi, kuesioner *self confidence*, dan SOP injeksi saat pemberian intervensi

Project Based Learning (PBL). Kuesioner yang akan dibagikan kepada responden antara lain:

a. Data Demografi

Memuat data mengenai data umum responden meliputi nama, kelas, jenis kelamin, dan pengalaman praktik injeksi *skill* saat *self study*.

b. Kuesioner *Self Confidence*

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari penelitian Dinda Tiara Putri Rasadi (2018) yang mengacu pada teori aspek *self confidence* menurut Lauster. Kuesioner dalam penelitian ini merupakan kuesioner tertutup dan disediakan empat opsi jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) sehingga responden tidak bisa menuliskan jawaban lain selain empat pilihan tersebut.

Tabel 4.3 Skoring Kuesioner *Self Confidence*

Alternatif Jawaban	Skor Favourable	Skor Unfavorable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Tabel 4.4 Blueprint Kuesioner *Self Confidence*

No.	Aspek / Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1.	Yakin atas kemampuan diri sendiri	21, 34, 40, 42	18, 19, 31, 33, 37	9
2.	Optimis	3, 5, 7, 9	12, 14, 16, 29	8
3.	Obyektif	11, 13, 23, 25, 36, 41	8, 10, 27	9
4.	Bertanggung jawab	15, 26, 28, 38	4, 6, 24, 35, 39, 43	10
5.	Rasional dan Realistis	17, 30, 32	1, 2, 20, 22	7

c. Pemberian Intervensi *Project Based Learning* Injeksi Skill

Mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP) injeksi yang akan diberikan saat melakukan intervensi *Project Based Learning* (PBL) pada responden.

4.7.2 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan ijin dari Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya dan Kepala Program Studi S1 Keperawatan dengan melakukan beberapa prosedur ke pihak instansi, antara lain:

1. Peneliti mengajukan surat ijin pengambilan data pendahuluan di STIKES Hang Tuah Surabaya.
2. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin pengambilan data pendahuluan kepada tempat penelitian, yaitu di STIKES Hang Tuah Surabaya.
3. Peneliti melakukan studi pendahuluan pada mahasiswa tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya dengan cara menyebar kuesioner.
4. Peneliti melakukan teknik sampling untuk menentukan besar sampel.
5. Peneliti mengajukan surat ijin pengambilan data penelitian dan laik etik di STIKES Hang Tuah Surabaya.
6. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin pengambilan data kepada tempat penelitian, yaitu di STIKES Hang Tuah Surabaya.
7. Peneliti melakukan pendekatan pada responden terkait *Project Based Learning* (PBL) injeksi skill untuk mendapatkan persetujuan keikutsertaan dari responden.
8. Peneliti melakukan kontrak waktu pada seluruh responden untuk melakukan pertemuan virtual melalui *googlemeet*.

9. Peneliti membagikan link *googlemeet* untuk melakukan pertemuan virtual dengan responden kelompok kontrol dan kelompok perlakuan/intervensi.
10. Peneliti membagikan *link pre-test* via *googleform* pada seluruh responden.
11. Peneliti menjelaskan materi injeksi *skill* dengan media PPT.
12. Peneliti membagikan *link post-test* via *googleform* untuk diisi oleh kelompok kontrol.
13. Peneliti melakukan kontrak waktu pada kelompok intervensi/perlakuan untuk melakukan pemberian intervensi berupa *Project Based Learning* (PBL).
14. Peneliti melakukan intervensi berupa *Project Based Learning* (PBL) dan observasi pada kelompok intervensi/perlakuan.
15. Peneliti membagikan *link post-test* via *googleform* untuk diisi oleh kelompok intervensi/perlakuan.
16. Peneliti memeriksa jawaban yang sudah diberikan responden dan menjaga kerahasiaan identitas responden.

4.7.3 Analisa Data

1. Pengelolaan Data

Data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, kemudian diolah dengan tahapan sebagai berikut:

a. Editing

Mengolah dengan baik dan memudahkan peneliti dalam menganalisa data. Editing dilakukan untuk memeriksa ulang kelengkapan data atau isian data yang ada dalam kuisisioner penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan pemeriksaan

meliputi kelengkapan, kesinambungan, dan kesesuaian sehingga tidak salah dalam pengisian.

b. Coding

Memberikan kode tertentu pada tiap data hasil isian pengumpulan data untuk mencegah terjadi kekeliruan. Kode yang digunakan adalah pemberian nomor terhadap hasil ukur masing-masing variabel.

c. Entry

Semua data yang sudah diberikan kode dimasukkan ke dalam komputer sesuai dengan variabel masing-masing dan dilakukan dengan teliti untuk mencegah terjadinya data yang salah.

d. Cleaning

Membersihkan data dengan mengecek kembali data yang sudah dimasukkan ke dalam program dan dibandingkan dengan data mentah.

2. Analisis Statistik

a. Analisis Univariat

Pada penelitian ini, analisis univariat yang digunakan adalah dengan analisa deskriptif untuk mendeskripsikan variabel yang diteliti.

b. Analisis Bivariat

Penelitian ini menggunakan skala data ordinal, dan pada penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon* dan *Mann Whitney*. Taraf signifikan yang digunakan yaitu 0,05 yang artinya jika $\rho < \alpha = 0,05$, maka hipotesa diterima yang berarti adanya pengaruh efektivitas pembelajaran metode *Project Based Learning* (PBL) injeksi *skill* terhadap *self confidence* mahasiswa tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya, jika $\rho > \alpha = 0,05$, berarti hipotesa ditolak yang artinya tidak adanya

pengaruh efektivitas pembelajaran metode *Project Based Learning* (PBL) injeksi *skill* terhadap *self confidence* mahasiswa tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya.

4.8. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan ijin dari STIKES Hang Tuah Surabaya dengan menekankan prinsip etik meliputi:

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Pada saat melakukan penelitian, lembar persetujuan diberikan kepada mahasiswa yang diteliti dimana sebelumnya telah diberikan penjelasan secukupnya tentang tujuan penelitian. Responden dinyatakan setuju saat bersedia menandatangani *informed consent* tersebut.

2. *Anonymity* (Kerahasiaan Identitas)

Kerahasiaan identitas objek harus dijaga oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, dengan cara memberikan kode atau tanda pada lembar kuisioner dan kode tersebut hanya diketahui oleh peneliti itu sendiri.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan Informasi)

Peneliti menjaga kerahasiaan semua informasi yang didapat dari objek dan itu dijamin oleh peneliti.

4. Tidak merugikan (*malficence*) dan menguntungkan (*meneficence*)

Memaksimalkan hasil yang bermanfaat dan meminimalkan hal yang merugikan dengan cara melakukan intervensi.

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari pengumpulan data tentang efektivitas pembelajaran metode *project based learning* (PBL) injeksi *skill* terhadap *self confidence* mahasiswa tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya.

5.1 Hasil Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 9 - 12 Juli 2022 di STIKES Hang Tuah Surabaya baik secara *online* maupun *offline* dengan jumlah sampel 40 orang responden. Pada bagian hasil diuraikan data tentang gambaran umum tempat penelitian, data umum, dan data khusus. Data umum dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, kelas, dan pengalaman praktik saat *self study*. Sedangkan data khusus meliputi tingkat *self confidence* sebelum dan sesudah diberi *treatment* berupa pembelajaran metode *project based learning* (PBL) atau *video project*. Selanjutnya data yang sudah diperoleh akan dilakukan pembahasan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

5.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di STIKES Hang Tuah Surabaya yang terletak di dalam area RSPAL dr. Ramelan Surabaya, yang berada di Jl. Gadung No. 1, Kecamatan Wonokromo, Surabaya. Batas wilayah STIKES Hang Tuah Surabaya adalah sebagai berikut:

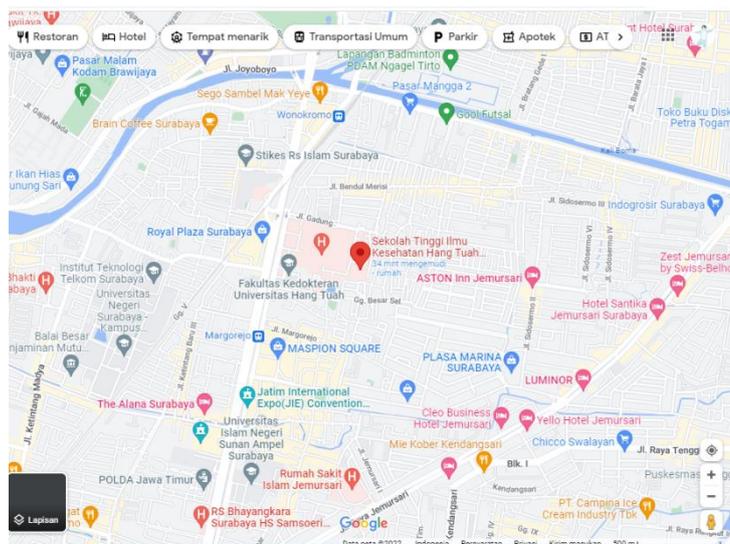
Utara : Lapangan tenis RSPAL

Selatan : Gang Buntu (perkampungan warga)

Timur : Jl. Bendul Merisi

Barat : Jl. Pangkalan Kendaraan TNI AL (angkutan TNI AL)

Terdapat 213 mahasiswa D3 Keperawatan, 20 mahasiswa D4 Manajemen Informasi Kesehatan, 31 mahasiswa S1 Gizi, 361 mahasiswa S1 Keperawatan, dan 138 mahasiswa profesi ners. Di STIKES Hang Tuah Surabaya juga terdapat program-program untuk menunjang *soft skill* mahasiswa yang juga dapat berdampak pada *self confidence* mahasiswa, diantaranya adalah OSCE / praktik lab, praktik klinik, penugasan terstruktur, *self study*, webinar motivasi, webinar komunikasi pada pasien, kedisiplinan, dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).



Gambar 5.1 Peta lokasi STIKES Hang Tuah Surabaya

5.1.2 Gambaran Umum Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa tingkat 1 STIKES Hang Tuah Surabaya yang berjumlah 40 orang. Data penelitian diperoleh dengan melakukan pengukuran tingkat *self confidence* atau kepercayaan diri dengan menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari penelitian Dinda Tiara Putri Rasadi

(2018) sesuai dengan teori Lauster, sebelum dan sesudah dilakukan treatment berupa pembelajaran metode *Project Based Learning* (PBL) atau *video project* mengenai materi injeksi *skill*.

5.1.3 Data Umum Hasil Penelitian

Data umum dalam penelitian ini menampilkan data demografi dalam bentuk tabel frekuensi meliputi jenis kelamin, kelas, dan pengalaman praktik injeksi saat *self study*.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden di STIKES Hang Tuah Surabaya Pada Tanggal 9 - 12 Juli 2022 (n = 40 orang)

Jenis Kelamin	Perlakuan		Kontrol	
	Frekuensi (f)	Presentase (%)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Perempuan	18	95%	20	100%
Laki-Laki	2	5%	0	0%
Total	20	100%	20	100%

Berdasarkan tabel 5.1 dari total 20 orang responden pada kelompok perlakuan didapatkan hasil 18 orang (95%) responden adalah perempuan, dan 2 orang (5%) adalah laki-laki. Sedangkan pada kelompok kontrol diketahui seluruh responden sebanyak 20 orang (100%) adalah perempuan.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas Responden di STIKES Hang Tuah Surabaya Pada Tanggal 9 - 12 Juli 2022 (n = 40 orang)

Kelas	Frekuensi (f)	Presentase (%)
S1 – 1A	20	50%
S1 – 1B	20	50%
Total	40	100%

Berdasarkan tabel 5.2 dari total 40 responden didapatkan hasil 20 orang (50%) adalah mahasiswa dari kelas S1-1A yang kemudian menjadi kelompok perlakuan, dan 20 orang (50%) adalah mahasiswa dari kelas S1-1B yang kemudian menjadi kelompok kontrol.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Praktik Injeksi

Skill Saat Self Study

Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Praktik Injeksi *Skill Saat Self Study* Responden di STIKES Hang Tuah Surabaya Pada Tanggal 9 - 12 Juli 2022 (n = 40 orang)

Pengalaman Praktik	Perlakuan		Kontrol	
	Frekuensi (f)	Presentase (%)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Belum Pernah	17	85%	16	80%
Sudah Pernah	3	15%	4	20%
Total	20	100%	20	100%

Berdasarkan tabel 5.3 dari total 20 orang responden pada kelompok perlakuan didapatkan hasil 17 orang (85%) belum pernah melakukan praktik injeksi saat *self study*, dan 3 orang (15%) sudah pernah melakukan praktik injeksi saat *self study*. Dan, dari total 20 orang responden pada kelompok kontrol didapatkan hasil 16 orang (80%) belum pernah melakukan praktik injeksi saat *self study*, dan 4 orang (20%) sudah pernah melakukan praktik injeksi saat *self study*.

5.1.4 Data Khusus Hasil Penelitian

1. Identifikasi Nilai Tingkat *Self Confidence* Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pembelajaran Metode *Project Based Learning* (PBL) Terhadap Kelompok Perlakuan.

Tabel 5.4 Kategori Tingkat *Self Confidence* Pada Mahasiswa Tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pembelajaran Metode *Project Based Learning* (PBL) Terhadap Kelompok Perlakuan Pada Tanggal 9 dan 12 Juli 2022 (n = 40 orang)

Kategori Tingkat SC	Pre PBL		Post PBL	
	Frekuensi (f)	Presentase (%)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Sangat Tinggi	0	0%	13	65%
Tinggi	9	45%	6	30%
Sedang	11	55%	1	5%
Total	20	100%	20	100%
<i>p-value</i>	0,000			

Berdasarkan tabel 5.4 diketahui bahwa uji *Wilcoxon* pada kelompok perlakuan didapatkan hasil $p\text{-value} = 0.000$ ($<\alpha=0.05$) yang menunjukkan bahwa *self confidence* pada mahasiswa tingkat 1 mengalami perubahan/peningkatan yang artinya *treatment* berupa pembelajaran metode *Project Based Learning* (PBL) efektif terhadap tingkat *self confidence* mahasiswa tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya. Tingkat *self confidence* dari total 20 orang mahasiswa tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya yang termasuk dalam kelompok perlakuan, diketahui bahwa sebelum dilakukan intervensi berupa pembelajaran metode *Project Based Learning* (PBL) sebanyak 11 orang (55%) termasuk dalam kategori sedang, dan 9 orang (45%) termasuk dalam kategori tinggi. Dan pada saat setelah dilakukan intervensi, diketahui bahwa sebanyak 13 orang (65%) termasuk dalam

kategori sangat tinggi, 6 orang (30%) termasuk dalam kategori tinggi, dan 1 orang (5%) termasuk dalam kategori sedang.

2. Identifikasi Tingkat *Self Confidence* Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pembelajaran Metode *Project Based Learning* (PBL) Terhadap Kelompok Kontrol.

Tabel 5.5 Kategori Tingkat *Self Confidence* Pada Mahasiswa Tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pembelajaran Metode *Project Based Learning* (PBL) Terhadap Kelompok Kontrol Pada Tanggal 9 dan 12 Juli 2022 (n = 40 orang)

Kategori Tingkat SC	Pretest		Posttest	
	Frekuensi (f)	Presentase (%)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Sangat Tinggi	1	5%	2	10%
Tinggi	8	40%	12	60%
Sedang	9	45%	6	30%
Rendah	2	10%	0	0%
Total	20	100%	20	100%
<i>p-value</i>	0,654			

Berdasarkan tabel 5.5 diketahui bahwa uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol didapatkan hasil $p\text{-value} = 0.654$ ($>\alpha=0.05$) yang menunjukkan bahwa *self confidence* pada mahasiswa tingkat 1 tidak mengalami perubahan/peningkatan yang artinya tidak berpengaruh terhadap kelompok kontrol karena tidak diberikan intervensi berupa pembelajaran metode *Project Based Learning* (PBL). menunjukkan bahwa tingkat *self confidence* dari 20 orang mahasiswa tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya yang termasuk dalam kelompok kontrol, diketahui bahwa saat dilakukan *pre-test* (sebelum dilakukan intervensi) sebanyak 9 orang (45%) termasuk dalam kategori sedang, dan 8 orang (40%) termasuk dalam kategori tinggi, 2 orang (10%) termasuk dalam kategori rendah, dan 1 orang (5%) termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dan pada saat

dilakukan *post-test* (setelah dilakukan intervensi), diketahui bahwa sebanyak 12 orang (60%) termasuk dalam kategori tinggi, 6 orang (30%) termasuk dalam kategori sedang, dan 2 orang (10%) termasuk dalam kategori sangat tinggi.

3. Identifikasi Efektivitas Pembelajaran Metode *Project Based Learning* (PBL) Injeksi *Skill* Terhadap *Self Confidence* Mahasiswa Tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya.

Tabel 5.6 Pengaruh Metode Pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) Terhadap *Self Confidence* Mahasiswa Tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya Pada Tanggal 9 dan 12 Juli 2022 (n = 40 orang)

Kategori Tingkat SC	Post Kontrol		Post Perlakuan	
	Frekuensi (f)	Presentase (%)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Sangat Tinggi	2	10%	13	65%
Tinggi	12	60%	6	30%
Sedang	6	30%	1	5%
Rendah	0	0%	0	0%
Sangat Rendah	0	0%	0	0%
<i>ρ-value</i> Mann Whitney			0.000	

Berdasarkan tabel 5.5 Hasil dari uji Mann Whitney didapatkan hasil *ρ-value* = 0.000 ($<\alpha=0.05$) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan efektivitas pada kepercayaan diri kelompok kontrol dan perlakuan, yang mana intervensi berupa *Project Based Learning* (PBL) mempunyai pengaruh pada kelompok perlakuan yang telah diberikan intervensi tersebut dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan intervensi yang serupa.

5.2 Pembahasan

Penelitian ini dirancang untuk mengetahui efektivitas pembelajaran metode *Project Based Learning* (PBL) injeksi *skill* terhadap *self confidence*

mahasiswa tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya. Sesuai tujuan penelitian, maka akan dibahas hal-hal seperti berikut

5.2.1 Tingkat *Self Confidence* Mahasiswa Tingkat 1 STIKES Hang Tuah Surabaya Pada Kelompok Perlakuan Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pembelajaran Metode *Project Based Learning* (PBL)

Hasil dari penelitian yang dilakukan pada 20 orang responden yang tergabung dalam kelompok perlakuan, diketahui bahwa sebelum diberikan intervensi berupa pembelajaran metode *Project Based Learning* (PBL), sebanyak 11 orang (55%) berada dalam tingkat *self confidence* kategori sedang, sedangkan setelah diberikan intervensi terjadi peningkatan yang signifikan yaitu sebanyak 13 orang (65%) berada dalam tingkat *self confidence* kategori sangat tinggi. Hasil penelitian ini dapat menggambarkan bahwa metode pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) mampu meningkatkan tingkat *self confidence* mahasiswa. Peningkatan *self confidence* yang dialami mahasiswa tentu juga akan dapat meningkatkan pemahaman mereka mengenai materi injeksi *skill*. Karena dengan menggunakan metode tersebut, mahasiswa mau tidak mau akan terlibat dan berperan aktif, sehingga mereka akan mengulas materi kembali untuk selanjutnya dituangkan kedalam bentuk proyek atau video *project*. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Fahrezi et al., (2020) bahwa dikarenakan cara belajar masing-masing individu berbeda, metode pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menggali konten atau materi dengan menggunakan berbagai cara yang dapat memperdalam pemahaman mereka mengenai suatu materi.

Hasil penelitian tersebut dapat diperkuat dengan uji statistik *wilcoxon* dengan $p\text{-value} = 0,000$ ($\alpha = 0,05$), yang menunjukkan bahwa *self confidence* mahasiswa tingkat 1 mengalami perubahan/peningkatan yang artinya intervensi berupa pembelajaran metode *Project Based Learning* (PBL) efektif terhadap tingkat *self confidence*. Peneliti berpendapat bahwa pembelajaran metode *Project Based Learning* (PBL) efektif terhadap *self confidence* mahasiswa karena dengan metode tersebut dapat membuat mahasiswa mengulas kembali materi yang telah diberikan, dan juga dapat mengasah kembali *softskill* mahasiswa terutama pada materi injeksi, serta juga dapat mengasah kreativitas mahasiswa dalam membuat penugasan video *project* yang telah diberikan. Hal ini sejalan dengan penelitian Putriari, 2013 (dalam Nurfitriyanti, 2016) bahwa ada peningkatan kemampuan pemecahan masalah dengan menggunakan metode pembelajaran *Project Based Learning* (PBL). Dalam penelitian ini, permasalahan yang harus dipecahkan adalah kemampuan mahasiswa untuk melakukan injeksi *skill* dengan tepat sesuai dengan SOP. Selain itu, menurut Thomas (2000) dan Kamdi (2007) (dalam Insyasiska et al., n.d.) *Project Based Learning* (PBL) atau biasa dikenal dengan *Video Project* dinyatakan sebagai pembelajaran berbasis proyek yang merupakan pendekatan pembelajaran inovatif, yang menekankan pada belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Metode pembelajaran *Project Based Learning* ini berpusat pada mahasiswa untuk melakukan suatu investigasi yang mendalam terhadap suatu topik, serta dengan menggunakan metode pembelajaran tersebut dapat mendorong tumbuhnya kreativitas, kemandirian, tanggung jawab, kepercayaan diri, serta berpikir kritis dan analitis pada mahasiswa (Fahrezi et al., 2020).

Dari hasil penelitian didapatkan tingkat *self confidence* pada 20 orang mahasiswa kelas S1-1A yang menjadi kelompok perlakuan, diketahui bahwa sebelum diberikan intervensi berupa pembelajaran metode *Project Based Learning* (PBL) sebanyak 11 orang (55%) termasuk dalam kategori sedang, dimana seluruhnya belum pernah melakukan praktik injeksi *skill* saat *self study*. Dan, sebanyak 9 orang (45%) termasuk dalam kategori tinggi, yang mana diantara 9 orang tersebut sebanyak 6 orang belum pernah melakukan praktik injeksi *skill* saat *self study*, dan 3 orang lainnya sudah pernah melakukan praktik injeksi *skill* saat *self study*. Peneliti berpendapat bahwa tingkat *self confidence* mahasiswa dapat dipengaruhi oleh pengalaman praktik yang telah dilakukan saat *self study*. Hal ini berkesinambungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *self confidence* yang diungkapkan oleh Ghufron (2012) yaitu konsep diri, harga diri, pengalaman, dan pendidikan. Konsep diri dapat mempengaruhi *self confidence* seseorang karena terbentuknya *self confidence* diawali dengan perkembangan interaksi yang diperoleh dari lingkungan sekitarnya. Tingkat harga diri juga dapat mempengaruhi *self confidence* karena jika seseorang mempunyai konsep diri yang negatif, tentu dapat membentuk harga diri yang negatif pula, begitupun sebaliknya. Pengalaman tentu juga dapat mempengaruhi *self confidence* seseorang, karena ia merasa mengetahui mengenai melakukan suatu hal (dalam penelitian ini yaitu melakukan injeksi *skill*) dan pernah melakukannya sehingga ia merasa berpengalaman, dan itu dapat membuatnya memiliki pikiran positif dalam dirinya, sehingga ia merasa lebih percaya diri. Pendidikan seseorang juga dapat mempengaruhi tingkat *self confidence*, seseorang dengan tingkat pendidikan atau tingkat pengetahuan yang rendah akan membuatnya merasa minder dengan

seseorang yang memiliki tingkat pendidikan atau tingkat pengetahuan yang lebih tinggi darinya.

Dari hasil observasi peneliti pada saat akan melakukan intervensi *Project Based Learning* (PBL), sebagian besar responden masih bingung mengenai tata cara melakukan injeksi. Responden mengatakan bahwa penjelasan SOP injeksi yang diberikan sebelumnya melalui *googlemeet* dan hanya dengan menggunakan PPT dan lisan saja tanpa melihat langsung demo *skill*-nya, dan tidak bisa langsung ikut mempraktikkannya dapat membuat mereka bingung dan merasa tidak yakin dan tidak percaya diri saat diminta untuk mempraktikkannya sendiri. Saat telah dilakukan intervensi *Project Based Learning* (PBL), hasil observasi didapatkan bahwa hampir seluruh responden pada kelompok intervensi/perlakuan dapat melakukan praktik injeksi *skill* dengan baik dan benar sesuai SOP, serta terlihat yakin dan percaya diri saat melakukan tindakan injeksi tersebut. Peneliti berpendapat bahwa rasa yakin dan percaya diri pada responden saat melakukan tindakan muncul karena seluruh responden telah melihat demo *skill* injeksi, dan juga seluruh responden telah melakukan praktik injeksi *skill* secara individu. Dan, dengan menggunakan metode pembelajaran *Project Based Learning* (PBL), responden akan mengulangi beberapa kali tindakan injeksi tersebut guna memberikan hasil yang terbaik bagi konten atau video yang mereka sedang kerjakan. Hal ini sejalan dengan teori adaptasi Piramida Miller, 1990 (dalam Liliswati, 2012) yang menyebutkan tingkat kemampuan mahasiswa keperawatan yaitu *Knows* (mengetahui dan menjelaskan) yaitu mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan mengenai tata cara pelaksanaan tindakan keperawatan, *Knows How* (pernah melihat atau didemonstrasikan) yaitu mahasiswa pernah melihat

demonstrasi tindakan keperawatan salah satunya injeksi, *Shows* (terampil melakukan dibawah supervisi) yaitu mahasiswa dapat melakukan tindakan injeksi dibawah koordinasi tim, *Does* (terampil melakukan secara mandiri) yaitu mahasiswa dapat melakukan praktik injeksi *skill* secara mandiri atau individu.

Program-program yang dimiliki oleh STIKES Hang Tuah Surabaya juga dapat menunjang *soft skill* mahasiswa yang juga bisa berdampak pada *self confidence* dari mahasiswa itu sendiri, program-program tersebut diantaranya adalah OSCE / praktik lab yang mengharuskan mahasiswa untuk dapat melakukan suatu tindakan, praktik klinik yang dapat melatih kemampuan beradaptasi mahasiswa terhadap lingkungan rumah sakit serta melatih kemampuan interaksi serta tindakan mahasiswa pada pasien secara langsung, penugasan terstruktur, *self study* yang dapat memberikan kesempatan tambahan pada mahasiswa untuk belajar mengenai suatu tindakan, webinar motivasi, webinar komunikasi yang dapat melatih kemampuan komunikasi mahasiswa terhadap pasien, kedisiplinan, dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), salah satunya adalah KSR yang merupakan salah satu UKM yang bergerak dalam bidang khusus kepentingan sosial dan kemanusiaan. Program-program tersebut dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan *self confidence* dalam melakukan *skill* keperawatan karena sebagian besar dari kegiatan tersebut dapat membuat mahasiswa lebih sering melatih *skill* nya dalam melakukan tindakan keperawatan dan juga dapat meningkatkan kemampuannya untuk berkomunikasi dengan pasien. Pergaulan didalam lingkup STIKES Hang Tuah Surabaya, baik dengan teman kelas maupun teman di UKM dapat dikatakan cukup baik, karena sering saling menyemangati antar teman, dan sering berbagi ilmu pada sesama. Peneliti berpendapat bahwa

pergaulan yang baik dalam lingkup STIKES Hang Tuah Surabaya dapat meningkatkan *self confidence* mahasiswa karena dengan pergaulan yang positif dan saling berbagi ilmu, akan menambah pengetahuan dan motivasi mahasiswa serta program-program yang dimiliki STIKES Hang Tuah Surabaya tersebut dapat meningkatkan *self confidence* mahasiswa, dikarenakan hal tersebut dapat membantu mahasiswa untuk lebih memahami serta menambah pengalaman mereka mengenai suatu tindakan keperawatan. Hal ini sejalan dengan teori yang diungkapkan Ghufroon (2012) mengenai faktor yang dapat mempengaruhi *self confidence*, diantaranya adalah konsep diri dan pengalaman. Karena, terbentuknya percaya diri diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dari pergaulan dalam suatu kelompok. Dan pembentukan konsep diri ini dapat mempengaruhi pola hidup, pola pikir, emosi, dan perilaku seseorang. Pengalaman yang didapatkan oleh seseorang juga dapat mempengaruhi kepercayaan dirinya. Karena saat seseorang merasa berpengalaman dan sudah mengerti dan pernah melakukan suatu tindakan, maka ia akan merasa lebih percaya diri.

5.2.2 Tingkat *Self Confidence* Mahasiswa Tingkat 1 STIKES Hang Tuah Surabaya Pada Kelompok Kontrol Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pembelajaran Metode *Project Based Learning* (PBL)

Tingkat *self confidence* pada 20 orang mahasiswa tingkat 1 STIKES Hang Tuah Surabaya kelas S1-1B yang menjadi kelompok kontrol, diketahui bahwa saat dilakukan *pretest*, sebanyak 8 orang (40%) termasuk dalam kategori tinggi, dimana 6 orang menjawab belum pernah melakukan praktik injeksi *skill* saat *self study*, sedangkan 2 orang lainnya menjawab sudah pernah melakukan praktik injeksi *skill* saat *self study*. Dan, sebanyak 2 orang (10%) berada dalam kategori

rendah, dimana seluruhnya menjawab belum pernah melakukan praktik injeksi *skill* saat *self study*. Dari penelitian ini, diketahui bahwa mahasiswa yang sudah pernah melakukan injeksi *skill* saat *self study* memiliki tingkat *self confidence* yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang belum pernah melakukannya, sehingga peneliti berpendapat bahwa pengalaman dapat mempengaruhi kepercayaan diri pada seseorang. Hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Ghufron (2012) bahwa faktor yang mempengaruhi *self confidence* salah satunya adalah pengalaman. Pengalaman yang didapatkan seseorang tentunya akan membuat ia merasa lebih berpengalaman, sehingga ia akan merasa lebih percaya diri.

Setelah melakukan *pretest*, peneliti melakukan pertemuan daring via *googlemeet* dengan responden. Peneliti menjelaskan mengenai SOP injeksi *skill* pada responden dan juga menciptakan suasana kelas seperti perkuliahan daring pada umumnya. Pada saat *pretest*, didapatkan hasil 9 orang (45%) berada dalam kategori sedang, dan saat *posttest* didapatkan hasil 12 orang (60%) berada dalam kategori tinggi. Peneliti berpendapat bahwa tidak ada peningkatan yang signifikan pada kelompok kontrol, kenaikan tingkat *self confidence* pada beberapa mahasiswa dikarenakan materi yang mereka dapatkan mengenai injeksi *skill* bertambah setelah diberikan penjelasan mengenai SOP injeksi *skill* via daring. Hal ini diperkuat dengan hasil uji *wilcoxon* dengan $p\text{-value} = 0,654$ ($>\alpha = 0,05$) yang menunjukkan bahwa tidak ada perubahan/peningkatan pada *self confidence* mahasiswa, yang artinya tidak berpengaruh terhadap kelompok kontrol karena tidak diberikan intervensi berupa pembelajaran metode *Project Based Learning* (PBL). Selain itu, hal ini juga sejalan dengan Hakim (2002) yang memaparkan

bahwa salah satu proses dalam membentuk *self confidence* adalah pengalaman dalam menjalani berbagai macam hal dan dengan menggunakan segala kelebihan pada dirinya. Kekurangan pada salah satu proses yang membentuk percaya diri bisa memungkinkan seseorang mengalami hambatan untuk memperoleh percaya dirinya. Mahasiswa pada kelompok kontrol tidak diberikan intervensi berupa pembelajaran metode *Project Based Learning* (PBL) sehingga tidak ada pengalaman praktik injeksi *skill* yang dapat menambah pengalaman mereka dan membuat perubahan yang signifikan.

Menurut hasil penelitian, dari total 20 orang responden pada kelompok kontrol, rata-rata terendah diperoleh pada pernyataan bahwa mahasiswa merasa tidak percaya diri saat diminta dosen untuk maju ke depan. Peneliti berpendapat bahwa kebanyakan mahasiswa tidak percaya diri saat diminta tampil didepan yaitu karena mahasiswa tidak yakin pada kemampuan dirinya sendiri. Hal ini didukung oleh teori Ghufron (2012) yang menyatakan beberapa faktor yang mempengaruhi *self confidence* salah satunya adalah harga diri. Dimana tingkat harga diri seseorang akan mempengaruhi tingkat kepercayaan dirinya pula. Jika konsep dirinya negatif, maka akan membentuk harga diri yang negatif pula, dan itu dapat menimbulkan krisis kepercayaan diri. Hal sebaliknya, jika harga dirinya positif, maka akan timbul pula kepercayaan diri yang positif.

5.2.3 Efektivitas Pembelajaran Metode *Project Based Learning* (PBL) Terhadap *Self Confidence* Mahasiswa Tingkat 1 STIKES Hang Tuah Surabaya

Tingkat *self confidence* dari total 20 orang mahasiswa tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya yang termasuk dalam kelompok perlakuan, diketahui bahwa sebelum dilakukan intervensi, sebanyak 11 orang (55%) termasuk dalam kategori sedang, dan 9 orang (45%) termasuk dalam kategori tinggi. Dan pada saat setelah dilakukan intervensi, diketahui bahwa sebanyak 13 orang (65%) termasuk dalam kategori sangat tinggi, 6 orang (30%) termasuk dalam kategori tinggi, dan 1 orang (5%) termasuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan total 20 orang responden pada kelompok perlakuan / intervensi, dari hasil uji yang didapatkan dengan uji *wilcoxon* menunjukkan hasil $p\text{-value} = 0.000$ ($<\alpha=0.05$), maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan terhadap *self confidence* mahasiswa antara sebelum dan sesudah diberi intervensi berupa pembelajaran metode *Project Based Learning* (PBL). Hasil dari uji *Mann Whitney* didapatkan hasil $p\text{-value} = 0.000$ ($<\alpha=0.05$) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan efektivitas pada kepercayaan diri kelompok kontrol dan perlakuan, yang mana intervensi berupa *Project Based Learning* (PBL) mempunyai pengaruh pada kelompok perlakuan yang telah diberikan intervensi tersebut dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan intervensi yang serupa.

Tingkat *self confidence* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah konsep diri yang diperoleh dari pergaulan dan lingkungan

sekitar, harga diri yang sebaiknya positif karena jika harga dirinya positif maka akan timbul kepercayaan diri yang positif pula, pengalaman yang dapat membuat seseorang merasa mengetahui dan berpengalaman mengenai suatu hal sehingga dapat membuat orang tersebut lebih percaya diri, dan tingkat pendidikan atau tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang juga akan mempengaruhi *self confidence*, karena orang dengan tingkat pendidikan atau tingkat pengetahuan rendah akan menjadikan orang tersebut minder dengan orang lain yang memiliki tingkat pendidikan atau tingkat pengetahuan yang lebih tinggi dari dirinya (Ghufron, 2012). Menurut (Lauster, 2002) aspek-aspek yang dimiliki seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang baik yaitu: yakin atas kemampuan diri sendiri bahwa ia pasti dapat berhasil melakukan sesuatu dengan baik, optimis mengenai berbagai hal, obyektif dalam memandang segala sesuatu, bertanggung jawab menganggung segala konsekuensi atas apa yang sudah dilakukan, rasional dan realistis dalam menganalisa sesuatu.

Faktor yang dapat mempengaruhi *self confidence* seseorang tentu saja tidak hanya berasal internal, tapi juga eksternal. Kepercayaan diri yang rendah bisa juga dikarenakan cara belajar masing-masing individu berbeda, sehingga saat proses belajar-mengajar seperti biasanya, ada beberapa individu yang tidak mengerti atau tidak paham sepenuhnya mengenai materi yang diajarkan. Maka, pembelajaran dengan metode *Project Based Learning* (PBL) dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menggali konten atau materi dengan menggunakan berbagai cara yang dapat memperdalam pemahaman mereka mengenai materi.

Pada penelitian ini, lebih lebih dari 50% mahasiswa pada kelompok intervensi mengalami kenaikan tingkat *self confidence*. Dari hasil observasi video yang telah dibuat oleh responden, sebagian besar responden sudah melakukan injeksi *skill* dengan baik dan benar sesuai dengan SOP yang telah diberikan. Dilihat dari hasil kuesioner dan observasi, peneliti beranggapan bahwa pembelajaran metode *Project Based Learning* (PBL) mempunyai pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan *self confidence* mahasiswa.

5.3 Keterbatasan

Pada penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Kuesioner yang digunakan sebagai instrumen merupakan kuesioner yang diadaptasi dari penelitian skripsi orang lain yang dibuat sendiri olehnya dengan menganut teori Lauster, belum ada kuesioner baku yang memang seharusnya digunakan sebagai instrumen untuk mengukur tingkat *self confidence*.
2. Pengambilan data pre dan post untuk kelompok kontrol melalui *googlemeet* tidak berjalan maksimal karena beberapa responden mengalami gangguan jaringan.

BAB 6

PENUTUP

Pada bab ini akan menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang didapatkan dari hasil penelitian untuk menjawab pertanyaan peneliti sesuai dengan tujuan dan manfaat peneliti.

6.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang dilakukan di STIKES Hang Tuah Surabaya pada tanggal 9 - 12 Juli 2022 didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat *self confidence* mahasiswa tingkat 1 STIKES Hang Tuah Surabaya pada kelompok perlakuan / intervensi ada perubahan atau peningkatan setelah diberi intervensi berupa pembelajaran metode *Project Based Learning* (PBL).
2. Tingkat *self confidence* mahasiswa tingkat 1 STIKES Hang Tuah Surabaya pada kelompok kontrol tidak ada perubahan atau peningkatan karena tidak diberi intervensi berupa pembelajaran metode *Project Based Learning* (PBL).
3. Ada pengaruh pembelajaran metode *Project Based Learning* (PBL) terhadap tingkat *self confidence* mahasiswa tingkat 1 STIKES Hang Tuah Surabaya.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang diperoleh oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi lahan penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa sebagai bahan masukan dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam memberikan proses pembelajaran yang lebih optimal serta dapat meningkatkan *self confidence* mahasiswa.

2. Bagi pendidikan keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan informasi bagi pendidikan keperawatan tentang efektivitas pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) terhadap *self confidence* mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 156–168.
- Dwi Santy, I. S., & Pujiastuti, H. (2021). Efektivitas Pembelajaran Matematika Berbasis Daring (E-Learning) Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas V SDI Al-Husna. *Pi: Mathematics Education Journal*, 4(2). <https://doi.org/10.21067/pmej.v4i2.5637>
- Fahrezi, I., Taufiq, M., Akhwani, A., & Nafia'ah, N. (2020). Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 408. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3.28081>
- Ghufron, M. N. & R. R. (2012). *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- Hakim, T. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Puspa Swara.
- Insyasiska, D., Zubaidah, S., Susilo, H., Biologi, P., & Malang, U. N. (n.d.). *Pengaruh Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar , Kreativitas , Kemampuan Berpikir Kritis , Dan*.
- Lauster, P. (2002). *Tes Kepribadian* (G. S. Cecilia (ed.)). Bumi Aksara.
- Liliswati, R. (2012). Dasar Assessment. *Jurnal Kedokteran (Juke)*, 2(2).
- Maluku, T. P. P. K. (2010). *Penuntun Praktikum Keterampilan Kritis I Untuk Mahasiswa D-3 Keperawatan*. Salemba Medika.
- Masruroh, A. A., Faturhman, Y., Hidayat, W., & Rohaeti, E. E. (2019). Analisis Self Confidence Siswa Kelas X HT 3 SMK Sangkuriang 2 Dalam Pembelajaran Matematika. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 2(6). <https://doi.org/10.22460/jpmi.v2i6.p379-384>
- Melinda, C. (2019). Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Hasil Belajar dengan Menggunakan Metode Every One is Teacher Here pada Mata Kuliah Sejarah Pendidikan Indonesia. *JUSIE (Jurnal Sosial Dan Ilmu Ekonomi)*, 2(01). <https://doi.org/10.36665/jusie.v2i01.107>
- Melisari. (2019). *Peningkatan Soft Skill Perawat Melalui Transformational Leadership*.
- Nurfitriyanti, M. (2016). Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(2), 149–160. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i2.950>
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* (5th ed.). Salemba Medika.

- Papilaya, J. O., & Huliselan, N. (2016). Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Undip*, 15(1). <https://doi.org/10.14710/jpu.15.1.56-63>
- Rasadi, D. T. P. (2018). *Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswa Berprestasi Belajar Rendah*. Universitas Sanata Dharma.
- Sari, E., & Dwiarti, R. (2018). Pendekatan Hierarki Abraham Maslow pada prestasi kerja karyawan PT. Madubaru (PG Madukismo) Yogyakarta. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 6(1), 58. <https://doi.org/10.26486/jpsb.v6i1.421>
- Sitanggang, R. (2019). *Karakteristik Dalam Penerapan Proses Keperawatan Masa Kini*. 1–8. <https://osf.io/ys2ac/download/?format=pdf>
- suara.com. (2021). *Survei: 86 Persen Anak Kesulitan Konsentrasi Saat Belajar Daring*.
- Vega, A. De, Hapidin, H., & Karnadi, K. (2019). Pengaruh Pola Asuh dan Kekerasan Verbal terhadap Kepercayaan Diri (Self-Confidence). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.227>
- Wulan, D. A. N., & Abdullah, S. M. (2014). Prokrastinasi Akademik Dalam Penyelesaian Skripsi. *Jurnal Sosio - Humaniora*, 5(1), 1–25. <file:///C:/Users/anggirahmas/Downloads/136-379-1-PB.pdf>

LAMPIRAN

Lampiran 1

CURRICULUM VITAE

Nama : Eka Maulidya Alfina

NIM : 1810034

Program Studi : S-1 Keperawatan

Tempat, tanggal lahir : Gresik, 16 Juni 2000

Agama : Islam

E-mail : fifinm50@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1.	TK	TK Aisyiyah Bustanul Athfal	2003 – 2005
2.	SD	SDN Perak Utara I / 58 Surabaya	2005 – 2011
3.	SMP	SMP Negeri 11 Surabaya	2011 – 2014
4.	SMA	SMA Negeri 8 Surabaya	2014 – 2017
5.	Perguruan Tinggi	S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya	2018 – Sekarang

Lampiran 2

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Tak Apa Jika Saat Ini Terasa Sulit, Jangan Menyerah, Karena Pelangi Akan Muncul Setelah Badai Berlalu, dan Hal Baik Menanti di Ujung Pelangi”

Hasil karyaku ini ku persembahkan kepada:

1. Siti Ulfah (Ibu), Asmayah (Nenek), Mutiara Nadya (Adek) dan keluarga besar lainnya yang selalu memberi semangat, mendukung, dan mendoakan saya setiap hari.
2. Teman sepembimbing Dina, Ajeng, Dewinda, Intan, Hanifa, dan Diana yang telah membantu proses pengerjaan skripsi ini hingga selesai.
3. Teman seangkatan, Kumara 24, yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu per satu.
4. Revano Gerald William yang selalu membantu, menemani, serta memberi masukan dan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.

Lampiran 3

**LEMBAR PENGAJUAN JUDUL DAN PENGAMBILAN DATA
PENDAHULUAN**

**LEMBAR PENGAJUAN JUDUL PENELITIAN DAN PENGAJUAN SURAT IJIN
STUDI PENDAHULUAN / ~~PENGAMBILAN DATA PENELITIAN~~ * coret salah satu
MAHASISWA PRODI S1 KEPERAWATAN STIKES HANG TUAH SURABAYA
TA. 2021 / 2022**

Berikut dibawah ini saya, mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya
Surabaya :

Nama : Eka Maulidya Alfina

NIM : 1810034

Mengajukan Judul Penelitian :

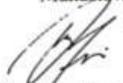
Efektivitas Pembelajaran Dengan Metode Video Project Intensi Skill
Terhadap Self - Confidence Mahasiswa Keperawatan Tingkat 1
di STIKES Hang Tuah Surabaya

Selanjutnya mohon koreksi bahwa judul yang saya ajukan BELUM/ PERNAH * coret salah satu
(diisi oleh Ka Perpustakaan) diteliti sebelumnya dan selanjutnya berkenan dikeluarkan surat ijin
pengambilan data :

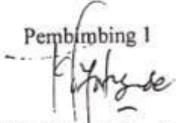
Kepada : KETUA STIKES HANG TUAH SURABAYA
Alamat : Jl. Gedung NO. 1, Jagir, kec. Wonokromo, Surabaya
Tembusan : Dr. A.U Cef Suhardiningih, S.Kep., M.Kes
Waktu/ Tanggal : Maret - April 2022

Demikian permohonan saya.

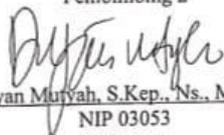
Surabaya, 18 Januari 2022
Mahasiswa


Eka Maulidya Alfina
NIM. 1810034

Pembimbing 1


Hidayatus Sya'diah, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP 03009

Pembimbing 2


Diyan Muryah, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIP 03053

Ka Perpustakaan


Nadia G.A. Md
NIP 03038

Ka Prodi S1 Keperawatan


Puji Hastuti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP 03010

Lampiran 4

SURAT STUDI PENDAHULUAN



YAYASAN NALA
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya
RUMAH SAKIT TNI-AL Dr. RAMELAN
 Jl. Gadung No. 1 Telp. (031) 8411721, 8404248, 8404200 Fax. 8411721 Surabaya
 Website : www.stikeshangtuah-sby.ac.id

Surabaya, 21 Januari 2022

Nomor : B / R.22.a / I / 2022 / S1KEP
 Klasifikasi : BIASA.
 Lampiran : --
 Perihal : Permohonan Ijin
Studi Pendahuluan

Yth. **Kepada**
Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya
Jl. Gadung No. 1
di
Surabaya

1. Dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Reguler STIKES Hang Tuah Surabaya TA. 2021/2022, mohon Kepada Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya berkenan mengizinkan kepada mahasiswa kami untuk mengambil data penelitian di instansi/wilayah kerja yang Bapak/Ibu pimpin.
2. Tersebut titik satu, mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya :
 - Nama : Eka Maulidya Alfina
 - NIM : 1810034
 - Judul penelitian : Efektivitas Pembelajaran Daring Metode Video Project Injeksi Skill terhadap *Self Confident* Mahasiswa Keperawatan Tingkat I STIKES Hang Tuah Surabaya
3. Mengalir dari titik dua, memperhatikan protokol pencegahan *Covid-19* maka pengambilan data akan dilakukan tanpa kontak langsung dengan responden. Pengambilan data dilakukan melalui media daring antara lain: *Whatsapp*, *Google form*, dan lain-lain.
4. Demikian atas perhatian dan bantuannya terima kasih.

Surabaya, 21 Januari 2022
 Kaprodi S1 Keperawatan


 Puji Hastuti, S.Kep.Ns, M.Kep
 NIP. 03.010

Tembusan :

1. Ketua Pengurus Yayasan Nala
2. Ketua STIKES Hang Tuah (sbg lamp)
3. Puket II STIKES Hang Tuah Sby
4. Kadin.Penanaman Modal dan Yan Terpadu Satu Pintu Sby
5. Ka Prodi S1 Keperawatan SHT Sby

Lampiran 5

INFORMATION FOR CONSENT

Kepada Yth.

Calon Partisipan Penelitian

Di STIKES Hang Tuah Surabaya

Saya adalah mahasiswa prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya akan mengadakan penelitian sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis “Efektivitas Pembelajaran Metode *Project Based Learning* Terhadap *Self Confidence* Mahasiswa Tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya”.

1. Penelitian ini melibatkan mahasiswa tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya
2. Penelitian ini dilakukan melalui media *google form* yang berisi kuesioner yang telah disiapkan oleh peneliti
3. Pengisian lembar kuesioner dilakukan sesuai waktu yang telah ditentukan
4. Manfaat dari penelitian ini untuk mengetahui ada pengaruh pembelajaran metode *Project Based Learning* injeksi *skill* terhadap *self confidence* mahasiswa tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya
5. Penelitian ini tidak memiliki resiko.
6. Semua data yang dikumpulkan akan dirahasiakan dan hanya inisial nama. Data hanya disajikan untuk pengembangan ilmu keperawatan.
7. Semua responden akan mendapat perlindungan dan perlakuan yang sama.

Saya mengharapkan tanggapan atau jawaban yang anda berikan sesuai dengan yang terjadi pada saudara sendiri tanpa ada pengaruh atau paksaan dari orang lain. Partisipasi saudara bersifat bebas dalam penelitian ini, artinya saudara ikut atau tidak ikut, tidak ada sanksi apapun. Jika saudara bersedia menjadi responden silahkan untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan.

Informasi atau keterangan yang saudara berikan akan dijamin kerahasiaannya dan akan digunakan untuk kepentingan ini saja. Apabila penelitian ini telah selesai, pernyataan saudara akan kami hanguskan.

Yang menjelaskan,

Eka Maulidya Alfina
NIM 1810034

Yang dijelaskan

.....

Lampiran 6***INFORMED CONSENT***

Saya yang bertanda tangan dibawah ini bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa prodi S-1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya atas nama:

Nama :

Nim :

Yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Metode *Project Based Learning* Injeksi *Skill* Terhadap *Self Confidence* Mahasiswa Tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya”.

1. Saya telah diberi informasi atau penjelasan tentang penelitian ini dan informasi peran saya.
2. Saya mengerti bahwa catatan tentang penelitian ini dijamin kerahasiaannya. Semua berkas yang mencantumkan identitas dan jawaban yang saya berikan hanya diperlukan untuk pengolahan data.
3. Saya mengerti bahwa penelitian ini akan mendorong pengembangan tentang “Efektivitas Pembelajaran Metode *Project Based Learning* Injeksi *Skill* Terhadap *Self Confidence* Mahasiswa Tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya”.

Oleh karena itu saya bersedia / tidak bersedia secara sukarela untuk menjadi subjek penelitian dengan penuh kesadaran serta tanpa keterpaksaan. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Surabaya,

2022

Lampiran 7**LEMBAR KUESIONER****KUESIONER MENGUKUR TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI
MAHASISWA TINGKAT 1 DI STIKES HANG TUAH SURABAYA****A. Identitas**

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Pengalaman Melakukan Injeksi Saat Self Study : Sudah / Belum

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas secara lengkap dan benar
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan cermat
3. Pilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti sesuai dengan kondisi anda saat ini. Alternatif jawaban yang ada adalah sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS) : Hal ini menunjukkan bahwa anda sangat setuju sesuai pengalaman dan kondisi anda.

Setuju (S) : Hal ini menunjukkan bahwa anda setuju sesuai pengalaman dan kondisi anda.

Tidak Setuju (TS) : Hal ini menunjukkan bahwa anda tidak setuju sesuai pengalaman dan kondisi anda.

Sangat Tidak Setuju (STS) : Hal ini menunjukkan bahwa anda sangat tidak setuju sesuai pengalaman dan kondisi anda.

C. Kuesioner

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya bersikap masa bodoh ketika saya diberi teguran saat melakukan kesalahan.				
2.	Ketika dijauhi teman, saya langsung marah kepadanya tanpa pikir panjang.				
3.	Saya menghadapi setiap tantangan dengan tenang.				
4.	Ketika saya malas mengerjakan tugas, saya mencontek teman saya.				
5.	Saya pantang menyerah ketika mengalami kegagalan.				
6.	Ketika saya belum memahami materi perkuliahan saya malu bertanya, sehingga saya mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas atau praktik.				
7.	Saya selalu menghargai setiap keadaan diri saya.				
8.	Saya mudah percaya dengan isu-isu yang ada di kampus.				
9.	Saya sudah menetapkan cita-cita yang akan saya capai setelah lulus kuliah.				
10.	Saya berpikir bahwa saya tidak bisa mendapatkan nilai praktik yang bagus karena teman saya.				
11.	Sesulit apapun tugas yang diberikan dosen, bukan untuk membebani saya melainkan untuk mengembangkan kemampuan atau <i>skill</i> yang saya miliki.				
12.	Saya ragu dapat melakukan praktik <i>skill</i> dengan baik dan benar.				
13.	Saya menyesal saat terlambat mengumpulkan tugas.				
14.	Saya putus asa saat gagal dalam praktik <i>skill</i> .				
15.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan dengan sepenuh hati sampai selesai.				

16.	Saya pesimis dapat melakukan praktikum dengan baik, saat saya pernah gagal.				
17.	Saya selalu berusaha mengerti tentang persoalan yang saya hadapi sebelum mengambil keputusan.				
18.	Setiap mennghadapi permasalahan, saya cemas karena tidak mampu menyelesaikannya sendiri.				
19.	Saya merasa tidak percaya diri saat diminta dosen untuk maju ke depan.				
20.	Saya tidak disukai teman karena saya tidak sepintar mereka.				
21.	Saya yakin dapat melakukan praktik <i>skill</i> dengan baik karena saya sudah mempelajari dan memahami materi sebelumnya.				
22.	Jika saya mendapatkan nilai yang kurang baik, saya merasa apa yang saya pelajari semuanya sia-sia.				
23.	Saya mau mmengakui kesalahan yang telah saya lakukan.				
24.	Saat akan melakukan praktik, saya mengikuti ajakan teman-teman saya untuk bermain <i>handphone</i> , bergosip, walaupun harus kehilangan waktu untuk membaca ulang SOP / materi yang akan dipraktikkan.				
25.	Jika saya belum memahami materi yang disampaikan dosen, maka saya akan bertanya.				
26.	Saya berani menolak ajakan teman untuk mengobrol saat akan melakukan praktik dan lebih memilih membaca SOP / materi, meskipun beresiko dijauhi teman.				
27.	Saya mendapatkan nilai jelek karena berpikir dosen tidak menyukai saya.				
28.	Ketika ada tugas kelompok sebisa mungkin saya ikut banyak berpartisipasi.				
29.	Ketika saya tidak bisa mengerjakan tugas, saya akan melihat tugas teman agar tugas tersebut dapat terselesaikan.				
30.	Saat pendapat saya tidak diterima, saya mencoba memahami alasan mengapa pendapat				

	saya tidak diterima.				
31.	Ketika saya gagal melakukan praktik <i>skill</i> , saya menganggap bahwa saya bodoh				
32.	Saya tidak memaksakan diri untuk sama seperti yang lain.				
33.	Saya ragu terhadap <i>skill</i> yang saya miliki dalam praktikum, khususnya pada injeksi.				
34.	Saya yakin dapat meningkatkan kemampuan saya dalam praktikum.				
35.	Saya berangkat kuliah hanya untuk memenuhi presensi kehadiran tanpa memahami materi yang disampaikan dosen, sehingga saat melakukan praktik <i>skill</i> , saya merasa keesulitan.				
36.	Saya tidak memahami materi perkuliahan karena bermain <i>handphone</i> di dalam kelas.				
37.	Saya ragu dapat meningkatkan kemampuan saya dalam praktikum.				
38.	Saya senang mengikuti kegiatan di kampus, walaupun beresiko kehilangan teman.				
39.	Saat mengerjakan tugas yang sulit, saya memilih untuk tidak mengerjakannya, walaupun resikonya tidak mendapat nilai.				
40.	Saya yakin dengan kerja keras, sayaa akan bisa melakukan praktik skill dengan baik dan benar.				
41.	Nilai jelek saya bukan karena dosen tidak menyukai saya, tetapi karena saya kurang bersungguh-sungguh.				
42.	Saat praktikum, saya mencoba melakukan praktik di depan teman, karena saya yakin pada kemampuan saya.				
43.	Saat akan melakukan praktik skill, saya baru mempelajari materi / SOP nya, sehingga tidak melakukan praktikum dengan maksimal.				

Lampiran 8

IJIN MENGGUNAKAN KUESIONER PADA PENELITI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Dinda Tiara Putri Rasadi
Nomor Mahasiswa : 141114075

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI
MAHASISWA BERPRESTASI BELAJAR RENDAH
(Studi Deskriptif Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018)

Beserta perangkat yang diperlukan. Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengolahnya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 9 Mei 2018
Yang menyatakan

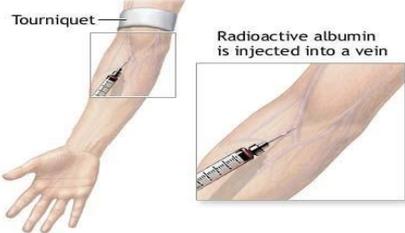

Dinda Tiara Putri Rasadi

Lampiran 9

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) INJEKSI

JUDUL SPO	INJEKSI INTRAMUSKULAR (IM)
Pengertian	Memberikan obat melalui suntikan ke dalam jaringan otot.
Tujuan	Memungkinkan penyerapan yang lebih cepat daripada injeksi subkutan.
Persiapan Alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Catatan pemberian obat 2. Obat (sesuai resep) 3. S spuit dan jarum sesuai dengan ukuran 4. Kapas alkohol 5. Cairan pelarut 6. Bak injeksi 7. Bengkok
Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan 2. Jelaskan prosedur tindakan yang akan dilakukan pada klien 3. Dekatkan alat-alat disamping klien 4. Ambil obat dan masukkan ke dalam spuit sesuai dosis, kemudian letakkan pada bak injeksi 5. Tentukan dan periksa area yang akan dilakukan penyuntikan 6. Bebaskan area yang akan dilakukan penyuntikan 7. Disinfeksi dengan kapas alkohol 8. Lakukan penyuntikan: <ol style="list-style-type: none"> a. Pada area paha (vastus lateralis), dengan cara meminta klien berbaring terlentang dengan lutut sedikit fleksi b. Pada ventrogluteal, dengan cara meminta klien tidur miring, telungkup, atau terlentang, dengan lutut dan panggul pada sisi yang akan disuntik dalam keadaan fleksi. c. Pada deltoid (lengan atas), dengan meminta klien untuk duduk atau berbaring mendatar dengan lengan atas fleksi. 9. Lakukan penusukan dengan posisi jarum tegak lurus 10. Setelah jarum masuk, lakukan aspirasi. Bila tidak ada darah, masukkan obat secara perlahan hingga habis 11. Setelah melakukan penyuntikan, tarik spuit dan tekan area kulit yang telah disuntik dengan kapas alkohol. Letakkan spuit bekas dalam bengkok 12. Cuci tangan

Evaluasi	1. Catat prosedur pemberian obat 2. Catat respon klien
Gambar	 <p>The diagram illustrates the anatomical landmarks for a deltoid muscle injection. A hand is shown palpating the shoulder. The acromion process is the bony point at the top of the shoulder. The deltoid muscle is the large, triangular muscle covering the shoulder. The injection site is indicated by a red dot on the lower part of the deltoid muscle.</p> <p>Acromion process Deltoid muscle Injection site</p>

JUDUL SPO	INJEKSI INTRAVENA (IV)
Pengertian	Memberikan obat melalui suntikan ke dalam pembuluh darah vena, yang dilakukan pada vena anggota gerak
Tujuan	Agar obat cepat diserap oleh tubuh dan cepat memberikan reaksi.
Persiapan Alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Catatan pemberian obat 2. Obat (sesuai resep) 3. Sduit dan jarum sesuai dengan ukuran 4. Kapas alkohol 5. Cairan pelarut 6. Bak injeksi 7. Bengkok
Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan 2. Jelaskan prosedur tindakan yang akan dilakukan pada klien 3. Dekatkan alat-alat disamping klien 4. Ambil obat dan masukkan ke dalam spuit sesuai dosis, kemudian letakkan pada bak injeksi 5. Tentukan daerah yang akan disuntik, kemudian lakukan pembendungan di bagian proksimal. Selanjutnya permukaan kulit di daerah yang bersangkutan didisinfeksi dengan kapas alkohol dan ditegangkan 6. Pasang pengalas dibawah bagian yang akan ditusuk, dan dekatkan bengkok ke tubuh pasien 7. Jarum ditusukkan ke dalam pembuluh darah yang dimaksud dengan lubang jarum menghadap ke atas. 8. Lakukan aspirasi. Bila jarum masuk ke dalam vena, darah akan masuk dan mengalir sendiri ke dalam spuit. Akan tetapi, bila tidak ada darah yang keluar, berarti jarum tidak berhasil masuk sehingga area penyuntikan harus dipindahkan ke bagian lain. Setelah berhasil, segera buka karet pembendung. 9. Masukkan obat perlahan sampai habis 10. Setelah obat masuk semua, jarum dicabut agak cepat. Bekas tusukan ditekan dengan kapas alkohol 11. Bila pemberian cairan atau obat melalui vena dilakukan dalam jumlah yang besar dan waktu yang lama, maka pemberiannya dilakukan dengan menggunakan infus sesuai program pengobatan
Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Catat prosedur pemberian obat 2. Catat respon klien
Gambar	 <p>The image contains two anatomical diagrams of a human arm. The left diagram shows a hand with a white tourniquet tied around the upper arm, and a needle inserted into a vein. The right diagram shows a hand with a needle inserted into a vein, with the text 'Radioactive albumin is injected into a vein'.</p>

JUDUL SPO	INJEKSI SUBKUTAN (SC)
Pengertian	Memberikan obat melalui suntikan di bawah kulit.
Tujuan	Agar obat dapat menyebar dan diserap secara perlahan-lahan.
Persiapan Alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Catatan pemberian obat 2. Obat (sesuai resep) 3. Spuit 1cc atau spuit insulin 4. Kaps alkohol 5. Cairan pelarut 6. Bak injeksi 7. Bengkok 8. Perlak
Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan 2. Jelaskan prosedur tindakan yang akan dilakukan pada klien 3. Dekatkan alat-alat disamping klien 4. Tentukan area yang akan disuntik 5. Bebaskan area yang akan di suntik 6. Permukaan kulit didisinfeksi, lalu cubit sedikit menggunakan tangan kiri 7. Jarum ditusukkan dengan lubang menghadap keatas dan membentuk sudut 45 derajat dengan permukaan kulit 8. Lakukan aspirasi, bila ada darah, obat jangan dimasukkan. Bila tidak ada darah, masukkan obat perlahan 9. Tarik spuit dan tekan area kulit yang telah disuntik dengan kapas alkohol. Spuit bekas diletakkan dalam bengkok 10. Cuci tangan
Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Catat prosedur pemberian obat 2. Catat respon klien
Gambar	 <p>The image shows a person's hands performing a subcutaneous injection on their abdomen. The person is wearing a light blue button-down shirt and dark blue jeans. They are holding a small, clear plastic syringe with a needle inserted into their skin. The injection site is on the lower abdomen, just above the waistline. The person's left hand is placed on their abdomen to stabilize the skin while the right hand holds the syringe.</p>

JUDUL SPO	INJEKSI INTRAKUTAN (IC)
Pengertian	Memberikan obat melalui suntikan ke dalam jaringan kulit
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan uji coba tertentu, misalnya <i>skin test</i> 2. Memberikan obat tertentu yang pemberiannya hanya dapat dilakukan dengan IC 3. Membantu menentukan diagnosis penyakit tertentu, misalnya <i>tuberculin test</i>
Persiapan Alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Catatan pemberian obat 2. Obat (sesuai resep) 3. Spuit 1cc atau spuit insulin 4. Kapas alkohol 5. Cairan pelarut 6. Bak injeksi 7. Bengkok 8. Perlak
Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan 2. Jelaskan prosedur tindakan yang akan dilakukan pada klien 3. Dekatkan alat-alat disamping klien 4. Tentukan area yang akan disuntik 5. Bebaskan area yang akan di suntik 6. Pasang perlak atau pengalas di bawah area yang akan dilakukan injeksi 7. Ambil obat yang akan dilakukan tes alergi. Larutkan atau encerkan dengan cairan pelarut (aquades), ambil 0,55cc lalu encerkan lagi sampai 1 cc. Siapkan pada bak steril (bak injeksi) 8. Disinfeksi area yang akan dilakukan penyuntikan dengan kapas alkohol 9. Regangkan daerah penyuntikan di kulit dengan tangan kiri 10. Lakukan penyuntikan dengan lubang jarum menghadap ke atas, membentuk sudut 15-20 derajat terhadap permukaan kulit 11. Masukkan obat sampai terjadi gelembung 12. Tarik spuit, jangan lakukan masase pada area suntikan 13. Cuci tangan
Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Catat prosedur pemberian obat atau tes alergi 2. Catat reaksi pemberian obat
Gambar	

Lampiran 10

UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

No.	Pernyataan	Hasil Hitung	Keputusan
1.	Saya bersikap masa bodoh ketika saya diberi teguran saat melakukan kesalahan.	,542*	Valid
2.	Ketika dijauhi teman, saya langsung marah kepadanya tanpa pikir panjang.	,542*	Valid
3.	Saya menghadapi setiap tantangan dengan tenang.	,705**	Valid
4.	Ketika saya malas mengerjakan tugas, saya mencontek teman saya.	0,435	Valid
5.	Saya pantang menyerah ketika mengalami kegagalan.	,681**	Valid
6.	Ketika saya belum memahami materi perkuliahan saya malu bertanya, sehingga saya mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas atau praktik.	,575**	Valid
7.	Saya selalu menghargai setiap keadaan diri saya.	,531*	Valid
8.	Saya mudah percaya dengan isu-isu yang ada di kampus.	,514*	Valid
9.	Saya sudah menetapkan cita-cita yang akan saya capai setelah lulus kuliah.	,518*	Valid
10.	Saya berpikir bahwa saya tidak bisa mendapatkan nilai praktik yang bagus karena teman saya.	,574**	Valid
11.	Sesulit apapun tugas yang diberikan dosen, bukan untuk membebani saya melainkan untuk mengembangkan kemampuan atau <i>skill</i> yang saya miliki.	,606**	Valid
12.	Saya ragu dapat melakukan praktik <i>skill</i> dengan baik dan benar.	,652**	Valid
13.	Saya menyesal saat terlambat mengumpulkan tugas.	,467*	Valid
14.	Saya putus asa saat gagal dalam praktik <i>skill</i> .	,509*	Valid

15.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan dengan sepenuh hati sampai selesai.	,809**	Valid
16.	Saya pesimis dapat melakukan praktikum dengan baik, saat saya pernah gagal.	,764**	Valid
17.	Saya selalu berusaha mengerti tentang persoalan yang saya hadapi sebelum mengambil keputusan.	0,425	Valid
18.	Setiap mennghadapi permasalahan, saya cemas karena tidak mampu menyelesaikannya sendiri.	,489*	Valid
19.	Saya merasa tidak percaya diri saat diminta dosen untuk maju ke depan.	0,433	Valid
20.	Saya tidak disukai teman karena saya tidak sepintar mereka.	,541*	Valid
21.	Saya yakin dapat melakukan praktik <i>skill</i> dengan baik karena saya sudah mempelajari dan memahami materi sebelumnya.	,657**	Valid
22.	Jika saya mendapatkan nilai yang kurang baik, saya merasa apa yang saya pelajari semuanya sia-sia.	,537*	Valid
23.	Saya mau mmengakui kesalahan yang telah saya lakukan.	,604**	Valid
24.	Saat akan melakukan praktik, saya mengikuti ajakan teman-teman saya untuk bermain <i>handphone</i> , bergosip, walaupun harus kehilangan waktu untuk membaca ulang SOP / materi yang akan dipraktikkan.	,652**	Valid
25.	Jika saya belum memahami materi yang disampaikan dosen, maka saya akan bertanya.	,652**	Valid
26.	Saya berani menolak ajakan teman untuk mengobrol saat akan melakukan praktik dan lebih memilih membaca SOP / materi, meskipun beresiko dijauhi teman.	,476*	Valid
27.	Saya mendapatkan nilai jelek karena berpikir dosen tidak menyukai saya.	,514*	Valid
28.	Ketika ada tugas kelompok sebisa mungkin saya ikut banyak berpartisipasi.	,810**	Valid
29.	Ketika saya tidak bisa mengerjakan tugas, saya akan melihat tugas teman agar tugas tersebut dapat terselesaikan.	0,435	Valid

30.	Saat pendapat saya tidak diterima, saya mencoba memahami alasan mengapa pendapat saya tidak diterima.	,681**	Valid
31.	Ketika saya gagal melakukan praktik <i>skill</i> , saya menganggap bahwa saya bodoh	,665**	Valid
32.	Saya tidak memaksakan diri untuk sama seperti yang lain.	,486*	Valid
33.	Saya ragu terhadap <i>skill</i> yang saya miliki dalam praktikum, khususnya pada injeksi.	0,434	Valid
34.	Saya yakin dapat meningkatkan kemampuan saya dalam praktikum.	,615**	Valid
35.	Saya berangkat kuliah hanya untuk memenuhi presensi kehadiran tanpa memahami materi yang disampaikan dosen, sehingga saat melakukan praktik <i>skill</i> , saya merasa keesulitan.	,750**	Valid
36.	Saya tidak memahami materi perkuliahan karena bermain <i>handphone</i> di dalam kelas.	,809**	Valid
37.	Saya ragu dapat meningkatkan kemampuan saya dalam praktikum.	,678**	Valid
38.	Saya senang mengikuti kegiatan di kampus, walaupun beresiko kehilangan teman.	,640**	Valid
39.	Saat mengerjakan tugas yang sulit, saya memilih untuk tidak mengerjakannya, walaupun resikonya tidak mendapat nilai.	,644**	Valid
40.	Saya yakin dengan kerja keras, sayaa akan bisa melakukan praktik skill dengan baik dan benar.	,610**	Valid
41.	Nilai jelek saya bukan karena dosen tidak menyukai saya, tetapi karena saya kurang bersungguh-sungguh.	,809**	Valid
42.	Saat praktikum, saya mencoba melakukan praktik di depan teman, karena saya yakin pada kemampuan saya.	,597**	Valid
43.	Saat akan melakukan praktik skill, saya baru mempelajari materi / SOP nya, sehingga tidak melakukan praktikum dengan maksimal.	,652**	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,954	43

Lampiran 11

SURAT LAIK ETIK

**PERSETUJUAN ETIK***(Ethical Approval)*

Komisi Etik Penelitian (KEP)
Stikes Hang Tuah Surabaya

Jl. Gadung No. 1 Telp. (031) 8411721, Fax. (031) 8411721 Surabaya

Surat Pernyataan Laik Etik Penelitian Kesehatan

Nomor : PE/78/VII/2022/KEP/SHT

Protokol penelitian yang diusulkan oleh : Eka Maulidya Alfina

dengan judul :

Efektivitas Pembelajaran Project Based Learning Injeksi Skill Terhadap Self Confidence Mahasiswa Tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya

dinyatakan laik etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan *Privacy*, dan 7) Persetujuan Sebelum Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator masing-masing Standar sebagaimana terlampir.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 7 Juli 2022 sampai dengan tanggal 7 Juli 2023



Ketua KEP

Christina Yulastuti
 Christina Yulastuti, S.Kep.,Ns., M.Kep.
 NIP. 03017



Lampiran 12

SURAT IZIN PENGAMBILAN DATA DAN SELESAI PENELITIAN

1. Surat Izin Pengambilan Data



YAYASAN NALA
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya
RUMAH SAKIT TNI-AL Dr. RAMELAN
 Jl. Gadung No. 1 Telp. (031) 8411721, 8404248, 8404200 Fax. 8411721 Surabaya
 Website : www.stikeshangtuah-sby.ac.id

Surabaya, 02 Juli 2022

Nomor : B / R.075.a / VII / 2022 / S1KEP
 Klasifikasi : BIASA.
 Lampiran : --
 Perihal : Permohonan Ijin
Data Penelitian

Kepada
 Yth. **Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya**
Jl. Gadung No. 1
 di
Surabaya

1. Dalam rangka penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Reguler STIKES Hang Tuah Surabaya TA. 2021/2022, mohon Kepada Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya berkenan mengizinkan kepada mahasiswa kami untuk mengambil data penelitian di instansi/wilayah kerja yang Bapak/Ibu pimpin.
2. Tersebut titik satu, mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya :
 Nama : Eka Maulidya Alfina
 NIM : 1810034
 Judul penelitian : Efektivitas Pembelajaran Metode *Project Based Learning Injeksi Skill* terhadap *Self Confident* Mahasiswa Keperawatan Tingkat I STIKES Hang Tuah Surabaya
3. Mengalir dari titik dua, memperhatikan protokol pencegahan *Covid-19* maka pengambilan data akan dilakukan tanpa kontak langsung dengan responden. Pengambilan data dilakukan melalui media daring antara lain: *Whatsapp, Google form*, dan lain-lain.
4. Demikian atas perhatian dan bantuannya terima kasih.

Surabaya, 02 Juli 2022
 Kaprodi S1 Keperawatan

Puji Hastuti, S.Kep.Ns, M.Kep
 NIP. 03.010

Tembusan :

1. Ketua Pengurus Yayasan Nala
2. Ketua STIKES Hang Tuah (sbg lamp)
3. Puket II STIKES Hang Tuah Sby
4. Kadin.Penanaman Modal dan Yan Terpadu Satu Pintu Sby
5. Ka Prodi S1 Keperawatan SHT Sby

Surabaya, 29 Juli 2022

Perihal : Permohonan Surat Keterangan
Izin Penelitian di STIKES Hang Tuah
Surabaya

Kepada
Yth. Ketua STIKES Hang Tuah
Surabaya
di
Surabaya.

Yang bertandatangan di bawah ini :

N a m a : Eka Maulidya Alfina
NIM : 181.0034
Tempat, Tanggal lahir : Gresik, 16 Juni 2000
Alamat : Teluk Nibung Timur 4 No. 50C, Surabaya
Lulusan : S1 Keperawatan
Tempat bekerja : -

Dengan ini menyampaikan permohonan untuk pembuatan Surat Keterangan izin penelitian di STIKES Hang Tuah Surabaya, dengan judul penelitian **“Efektivitas Pembelajaran Project Based Learning Injeksi Skill Terhadap Self Confidence Mahasiswa Tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya”**.

Apabila di kemudian hari ditemukan data, informasi dan dokumen yang tidak benar dan/atau ada pemalsuan, maka saya bersedia bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia dikenakan sanksi yang berlaku.

Demikian Surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan izin Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya kami ucapkan terimakasih.

Hormat Saya ,



Eka Maulidya Alfina
(NIM. 181.0034)



YAYASAN NALA
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya
RUMAH SAKIT PUSAT TNI-AL dr. RAMELAN

Jl. Gadung No. 1 Surabaya 60144 Telp./Fax. (031) 8411721
 www.stikeshangtuah-sby.ac.id email : info@stikeshangtuah-sby.ac.id

SURAT - IZIN

Nomor : SIJ/ 31 /VIII/2022/SHT

Pertimbangan : Bahwa dalam rangka penyusunan skripsi bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Hang Tuah Surabaya TA. 2021/2022 perlu dikeluarkan Surat Izin pengambilan data.

Dasar : Permohonan yang bersangkutan pada tanggal 2 Agustus 2022.

DI - IZINKAN

Kepada : Eka Maulidya Alfina NIM. 1810034
 Mahasiswa Tk. IV S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya

Untuk : 1. Melaksanakan pengambilan data penelitian di STIKES Hang Tuah Surabaya dengan judul penelitian "Efektivitas Pembelajaran *Project Based Learning Injeksi Skill* terhadap *Self Confidence* Mahasiswa Tingkat I di STIKES Hang Tuah Surabaya".
 2. Dalam melaksanakan kegiatan agar tetap memperhatikan protokol kesehatan pencegahan penyebaran *Covid-19* yang berlaku.
 3. Demikian Surat Ijin ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Selesai.

Dikeluarkan di : Surabaya

Pada tanggal : 2 Agustus 2022

A.n. Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya
 Puket I



Diyah Ariah, S.Kep., Ns., M.Kes.
 MP. 03003

Tembusan :

1. Ketua Pengurus Yayasan Nala
2. Ketua STIKES Hang Tuah Sby (Sbg Lamp.)
3. Puket II STIKES Hang Tuah Surabaya
4. Ka Prodi S1 Kep. STIKES Hang Tuah Surabaya
5. Dosen Pembimbing Ybs.

2. Surat Keterangan Selesai Penelitian

Surabaya, 29 Juli 2022

Perihal : Permohonan Surat Keterangan
Selesai Penelitian di STIKES Hang Tuah
Surabaya

**Kepada
Yth. Ketua STIKES Hang Tuah
Surabaya
di
Surabaya.**

Yang bertandatangan di bawah ini :

N a m a : Eka Maulidya Alfina
NIM : 181.0034
Tempat, Tanggal lahir : Gresik, 16 Juni 2000
Alamat : Teluk Nibung Timur 4 No. 50C, Surabaya
Lulusan : S1 Keperawatan
Tempat bekerja : -

Dengan ini menyampaikan permohonan untuk pembuatan Surat Keterangan selesai penelitian di STIKES Hang Tuah Surabaya, dengan judul penelitian **“Efektivitas Pembelajaran Project Based Learning Injeksi Skill Terhadap Self Confidence Mahasiswa Tingkat 1 di STIKES Hang Tuah Surabaya”**.

Apabila di kemudian hari ditemukan data, informasi dan dokumen yang tidak benar dan/atau ada pemalsuan, maka saya bersedia bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia dikenakan sanksi yang berlaku.

Demikian Surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan izin Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya kami ucapkan terimakasih.

Hormat Saya ,



Eka Maulidya Alfina
(NIM. 181.0034)



YAYASAN NALA
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya
RUMAH SAKIT PUSAT TNI-AL dr. RAMELAN

Jl. Gadung No. 1 Surabaya 60144 Telp./Fax. (031) 8411721
 www.stikeshangtuah-sby.ac.id email : info@stikeshangtuah-sby.ac.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : SKET/ 64 /VIII/2022/SHT

1. Yang bertanda tangan dibawah ini :
- | | |
|---------|--|
| Nama | : Diyah Arini, S.Kep., Ns., M.Kes. |
| NIP | : 03003 |
| Jabatan | : Pembantu Ketua I Stikes Hang Tuah Surabaya |

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Eka Maulidya Alfina
NIM	: 1810034
Prodi	: S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul penelitian Efektivitas Pembelajaran *Project Based Learning Injeksi Skill* terhadap *Self Confidence* Mahasiswa Tingkat I di STIKES Hang Tuah Surabaya.

2. Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 2 Agustus 2022

A.n Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya
 Puket I



Diyah Arini, S.Kep., Ns., M.Kes.
 NIP. 03003

Lampiran 13

LEMBAR TABULASI UMUM DAN KHUSUS

Kelompok Perlakuan

Kode Responden	Kelas	Jenis Kelamin	Pengalaman Praktik Saat <i>Self Study</i>
1.	1	1	1
2.	1	1	1
3.	1	1	1
4.	1	1	1
5.	1	1	1
6.	1	1	2
7.	1	1	1
8.	1	1	1
9.	1	1	1
10.	1	1	1
11.	1	1	1
12.	1	1	2
13.	1	1	2
14.	1	2	1
15.	1	1	1
16.	1	1	1
17.	1	1	1
18.	1	1	1
19.	1	2	1
20.	1	1	1

Keterangan:**Kelas :**

1 = S1 – 1A

2 = S1 – 1B

Jenis Kelamin

1 = Perempuan

2 = Laki-laki

:**Pengalaman Praktik :**

1 = Belum Pernah

2 = Sudah Pernah

Kelompok Kontrol

Kode Responden	Kelas	Jenis Kelamin	Pengalaman Praktik Saat <i>Self Study</i>
1.	2	1	1
2.	2	1	2
3.	2	1	1
4.	2	1	1
5.	2	1	1
6.	2	1	1
7.	2	1	1
8.	2	1	1
9.	2	1	1
10.	2	1	1
11.	2	1	2
12.	2	1	2
13.	2	1	2
14.	2	1	1
15.	2	1	1
16.	2	1	1
17.	2	1	1
18.	2	1	1
19.	2	1	1
20.	2	1	1

Keterangan:

Kelas : **Jenis Kelamin** **:** **Pengalaman Praktik :**

1 = S1 – 1A

1 = Perempuan

1 = Belum Pernah

2 = S1 – 1B

2 = Laki-laki

2 = Sudah Pernah

Lembar Tabulasi Data Khusus

Pre-Test

No.	Responden Kelompok Perlakuan																				Responden Kelompok Kontrol																				
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	
2.	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	4	3	2	1	3	4	3	4	3	3	
3.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	1	3	3	4	1	3	3	3	3	2	1
4.	3	4	1	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	1	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2
5.	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	1	4	3	
6.	2	4	2	3	3	3	1	1	3	3	4	2	3	2	3	3	2	1	3	2	2	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	4	4	4	1
7.	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3
8.	3	3	1	2	2	3	3	1	3	1	3	2	3	4	3	3	4	2	2	1	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	1	2	2	4	3	3	3	3	
9.	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	1	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	
10.	3	3	2	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	2	1	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3	
11.	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2
12.	2	3	3	2	3	1	1	1	2	4	2	3	3	4	3	2	4	4	2	1	3	3	3	4	2	1	2	2	2	3	4	3	2	1	2	4	2	4	3	3	

13.	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3				
14.	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	2	1	3	4	4	3	3	3			
15.	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3		
16.	3	4	2	1	2	2	1	2	3	2	3	2	3	4	2	2	4	4	3	2	3	3	1	4	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3			
17.	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3
18.	2	3	3	2	1	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2	1	2	1	4	4	3	3			
19.	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	1	3	1	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	4	3	2		
20.	2	3	3	4	2	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3		
21.	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3			
22.	3	3	3	1	3	4	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	1	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	3	2	3	4	3	2			
23.	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3			
24.	3	2	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	1	1	2	4	4	3	4	3			
25.	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3		
26.	3	4	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3			
27.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	4	3	3			
28.	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3		

29.	3	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	1	2	2	1	3	3	1	3	3	2	3	2	2	1	3	3	1	1	2	2	3	4	3	1		
30.	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3		
31.	2	3	1	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	1	2	3	4	1	4	3	2	3	3	1	1	4	3	2	1	2	1	3	4	3	2		
32.	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3		
33.	2	3	3	2	2	2	1	2	1	2	3	3	3	2	2	4	3	4	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	4	4	2	1	2	1	1	4	3	3		
34.	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4		
35.	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	1	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	1	3	1	1	4	2	4	4	3	4	2		
36.	2	1	2	2	2	1	2	3	1	1	1	3	2	3	2	3	4	2	3	1	2	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	4	1	3
37.	2	4	3	2	3	4	2	2	3	4	4	2	3	1	3	2	1	4	2	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	1	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	
38.	2	3	3	2	1	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	1	3	3	2	1	2	2	4	2	3	2	3	2	1	2	3	3	3		
39.	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	1	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3		
40.	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	
41.	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3		
42.	2	1	2	4	1	1	1	2	2	4	4	2	3	3	3	3	2	4	1	1	1	2	1	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2
43.	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	4	2	1	3	3	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	1	3	3	1	1	2	3	3	4	3	2		
Total	117	138	117	132	118	138	118	116	118	135	137	116	130	137	139	118	112	140	118	99	118	133	117	135	116	117	132	115	117	95	137	132	97	111	114	139	140	156	140	117		

Post-Test

No.	Responden Kelompok Perlakuan																				Responden Kelompok Kontrol																			
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	
2.	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3
3.	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2
4.	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	1
5.	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3
6.	4	3	3	3	4	2	4	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	4	3	2	3	3	2
7.	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	
8.	4	4	3	4	3	4	3	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	2	3	3	2
9.	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3
10.	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	
11.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	
12.	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	4	3	4	3	2
13.	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	

14.	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	
15.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2
16.	4	2	2	1	3	3	4	4	2	3	4	2	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	1	2	2	4	2	4	3	3	3	2	
17.	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	
18.	4	3	3	1	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2
19.	4	3	3	1	4	1	4	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2
20.	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	
21.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	
22.	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	1	2	2	3	2	1	2	3	3	3	
23.	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
24.	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	4	3	3	4	3	3	3	2	
25.	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	
26.	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	
27.	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	
28.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3
29.	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	3	2	

30.	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3					
31.	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	1	3	3	4	4	3	4	3	4			
32.	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3				
33.	4	3	3	4	4	1	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2		
34.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3			
35.	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	1			
36.	4	1	1	4	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	3	1	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3		
37.	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	4	3	3	4	3	2			
38.	4	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3			
39.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	2		
40.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4			
41.	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3			
42.	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
43.	4	3	4	2	3	4	4	2	4	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Total	170	143	143	144	150	147	161	144	148	150	146	136	135	135	141	114	141	130	134	131	133	110	119	126	120	133	114	123	114	128	122	116	135	129	132	143	129	144	125	113			

Lampiran 14

ANALISA DATA UMUM DAN KHUSUS

Data Umum

		Kelas			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	S1 - 1A	20	50,0	50,0	50,0
	S1 - 1B	20	50,0	50,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

		Jenis Kelamin Kontrol			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Perempuan	20	100,0	100,0	100,0

		Jenis Kelamin Perlakuan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Perempuan	18	90,0	90,0	90,0
	Lak-Laki	2	10,0	10,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

		Pengalaman Kelompok Kontrol			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Belum Pernah	16	80,0	80,0	80,0
	Sudah Pernah	4	20,0	20,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

		Pengalaman Kelompok Perlakuan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Belum Pernah	17	85,0	85,0	85,0
	Sudah Pernah	3	15,0	15,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Data Khusus

Kategori Self Confidence Pre Perlakuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	9	45,0	45,0	45,0
	Sedang	11	55,0	55,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Kategori Self Confidence Post Perlakuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	13	65,0	65,0	65,0
	Tinggi	6	30,0	30,0	95,0
	Sedang	1	5,0	5,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Kategori Self Confidence Pre Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	1	5,0	5,0	5,0
	Tinggi	8	40,0	40,0	45,0
	Sedang	9	45,0	45,0	90,0
	Rendah	2	10,0	10,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Kategori Self Confidence Post Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	2	10,0	10,0	10,0
	Tinggi	12	60,0	60,0	70,0
	Sedang	6	30,0	30,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Lampiran 15

UJI WILCOXON DAN MANN WHITNEY

Kelompok Perlakuan

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post – Pre	Negative Ranks	1 ^a	4,00	4,00
	Positive Ranks	19 ^b	10,84	206,00
	Ties	0 ^c		
	Total	20		

- a. Post < Pre
 b. Post > Pre
 c. Post = Pre

Test Statistics^a

		Post – Pre
Z		-3,772 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
 b. Based on negative ranks.

Kelompok Kontrol

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post – Pre	Negative Ranks	10 ^a	9,30	93,00
	Positive Ranks	10 ^b	11,70	117,00
	Ties	0 ^c		
	Total	20		

- a. Post < Pre
 b. Post > Pre
 c. Post = Pre

Test Statistics^a

		Post - Pre
Z		-,448 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)		,654

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
 b. Based on negative ranks.

Mann-Whitney Test

		Ranks		
	kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
perlakuan	Kelompok Intervensi	20	12,85	257,00
	Kelompok Kontrol	20	28,15	563,00
	Total	40		

Test Statistics^a

	Perlakuan
Mann-Whitney U	47,000
Wilcoxon W	257,000
Z	-4,143
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,000 ^b

a. Grouping Variable: kelompok

b. Not corrected for ties.